

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1 (PPL1)
SD N KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG



Disusun oleh:

Dameis Surya Anggara	1401409169
Aprilia Wulandari R	1401409018
Siti Nurcholifah	1401409173
Navisa Dewi Belladina	1401409179
Harna Monitasari	1401409363
Silfia Ratna Oktaviana	1401409369
Rifci Riyan Gullit	6102409048
Ari Tri Wiyoko	6102409101

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga mampu penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang dilaksanakan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 Semarang pada tanggal 30 Juli sampai dengan 9 Agustus 2012 dapat terselesaikan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) berisi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib serta bidang pengelolaan dan administrasi sekolah. Data laporan PPL 1 diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penyusunan laporan PPL 1 ini penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dra Hartati MPd. selaku Ketua Jurusan PGSD UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
2. Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan di SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang, yang telah membimbing pelaksanaan PPL 1
3. CH. Prihati, A.Ma selaku Kepala Sekolah SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang, yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 1
4. Segenap Guru dan Staf Karyawan SD N Kalibanteng Kidul 02 Semarang
5. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL 1

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan laporan ini.

Dengan segala kerendahan hati, semoga Laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi para guru/calon guru khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, 8 Agustus 2012

Penyusun

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Laporan ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes

Hari : Sabtu

Tanggal : 10 Agustus 2012

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SD N Kalibanteng Kidul 02

Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd

NIP. 19620312 198803 2 001



CH. Prihati, A.Ma

NIP. 19521121 197401 2 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Sasaran	2
E. Tempat Pelaksanaan	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah	3
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	3
C. Fasilitas Sekolah	4
D. Penggunaan Sekolah	4
E. Keadaan Guru dan Siswa	5
F. Interaksi Sosial	6
G. Pelaksanaan Tata Tertib	7
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	8
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	15
REFLEKSI DIRI	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan jaman mengakibatkan perubahan diberbagai bidang salah satunya adalah bidang pendidikan. perubahan jaman menuntut pendidikan untuk berubah menjadi lebih baik agar dapat bersaing di kehidupan global. Untuk melakukan hal tersebut tentu harus ada kebijakan-kebijakan yang dijadikan landasan hukum untuk merubah pendidikan menjadi lebih baik.

Sesuai Permendiknas No 9/2010 tentang Standar kualifikasi dan Kompetensi Pendidik serta Peraturan Rektor Unnes N0. 22 tahun 2008, tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan UNNES. Program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh semua mahasiswa kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh pada semester sebelumnya, dengan bimbingan intensif oleh dosen pembimbing dan guru pamong (guru kelas, kepala sekolah, dan pengawas sekolah), secara terencana, kolaboratif, dan berkesinambungan dengan pendekatan lesson study.

PPL merupakan salah satu upaya atau program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan potensinya sebagai calon guru sekolah dasar yang professional, hal ini dilaksanakan dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas saat menempatkan diri sebagai seorang guru.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai arti yang sangat penting bagi mahasiswa S1-PGSD karna dapat meningkatkan kerjasama antar mahasiswa sehingga saling memberi dan menerima pengalaman belajar dalam memecahkan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

B. Tujuan

Tujuan umum PPL adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan potensinya sebagai calon guru sekolah dasar yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Hal ini dilaksanakan dalam rangka

menyiapkan dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas saat menempatkan diri sebagai seorang guru.

Adapun tujuan khususnya sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL dapat memperoleh pengalaman secara langsung sebagai guru di SD
2. Mahasiswa PPL dapat membandingkan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya dengan pelaksanaan nyata di SD
3. Mahasiswa PPL akan lebih mengetahui dan memahami proses administrasi yang ada di SD

C. Manfaat

Adapun manfaat PPL yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Secara rinci kegiatan PPL 1 mempunyai beberapa manfaat untuk calon guru, antara lain :

1. Dapat memperoleh pengalaman langsung dari hasil observasi selama di SD
2. Dapat membandingkan pengetahuan yang diperoleh selama di perkuliahan dengan pelaksanaan nyata nyata di SD
3. Mengetahui proses administrasi di SD

D. Sasaran

Sasaran PPL 1 adalah untuk mengetahui dan memahami:

1. Keadaan fisik sekolah
2. Keadaan lingkungan sekolah
3. Fasilitas sekolah, penggunaan sekolah
4. Keadaan guru dan siswa
5. Interaksi sosial
6. Pelaksanaan tata tertib sekolah
7. Bidang pengelolaan dan administrasi sekolah

E. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Observasi dan Orientasi Praktik Pengalaman Lapangan 1 program Kependidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2012 dilaksanakan di SD N Kalibanteng Kidul 02 Kecamatan Semarang Barat Kotamadya Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 9 Agustus 2012

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

SDN Kalibanteng Kidul 02 terletak di jalan Taman Sri Rejeki Selatan III Kelurahan Kalibanteng Kidul Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang, pertama kali didirikan pada tahun 1975. Luas tanah/bangunan 2895 meter persegi. Bangunan SD ini menghadap ke arah utara, dimana pada bagian depan terdapat pintu gerbang sekolah dari besi demi keamanan siswa, guru dan inventaris sekolah. SDN Kalibanteng Kidul 02 memiliki bangunan permanen. Karena SDN Kalibanteng Kidul 02 terletak pada daerah yang mempunyai kemiringan, bangunan ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama terletak pada tanah yang lebih rendah dan bagian kedua terletak pada tanah yang lebih tinggi, terdapat tangga sebagai penghubungnya. SDN Kalibanteng Kidul 02 memiliki 6 ruang kelas yaitu dari kelas I sampai dengan kelas VI. Selain ruang kelas, SDN Kalibanteng Kidul 02 juga mempunyai sarana dan fasilitas antara lain ruang tamu, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, mushola, lapangan, ruang laboratorium, UKS, toilet guru, siswa, kantin sekaligus koperasi, rumah dinas, sumur, taman sekolah, tempat parkir dan gerbang sekolah.(Terlampir I)

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

SDN Kalibanteng Kidul 02 memiliki akses yang cukup strategis, yaitu berada di jalan Taman Sri Rejeki Selatan III. Sekolah ini dikelilingi oleh bangunan-bangunan di sekitarnya, antara lain :

Utara : Jalan Perumahan Penduduk
Timur : Rumah penduduk
Selatan : Rumah penduduk
Barat : Jalan Perumahan Penduduk

Untuk keadaan lingkungan di dalam sekolah, SDN Kalibanteng Kidul 02 memiliki tingkat kebersihan yang cukup baik, hal ini ditandai dengan kepedulian sekolah dalam menyediakan tempat sampah bagi warga sekolah, berjalannya piket kelas, terdapat tempat cuci tangan bagi setiap guru dan siswa di dalam kelas yang berguna untuk membersihkan

tangan dari sisa kapur saat pembelajaran, ketekunan penjaga sekolah dalam membersihkan sekolah setiap harinya serta berjalannya jadwal piket antar siswa dengan baik.

Aspek penting lainnya adalah sanitasi. Saluran air di sekolah ini sudah cukup baik, dimana terdapat pipa yang ditimbun di dalam tanah yang berguna untuk menyalurkan pembuangan air agar sebisa mungkin tidak mencemari lingkungan sekitar. Sistem MCK di sekolah ini juga sudah cukup baik, ditandai dengan terjaganya kebersihan kamar mandi bagi siswa dan guru.

Pembelajaran berlangsung secara kondusif dan tidak terganggu oleh suara bising kendaraan, karena sekolah ini berada beberapa meter dari jalan raya. Lingkungan sekolah ini dikelilingi oleh lingkungan perumahan yang cukup bersih, sehingga hal ini sangat mendukung kebersihan lingkungan sekolah.

Lingkungan dan fasilitas umum di sekitar sekolah sangat mendukung. Hal ini ditunjukkan dengan adanya tempat fotocopy, apotik, warnet, bank, rumah makan, mini market dan lain-lain yang berguna bagi aktivitas siswa dan guru.

C. Fasilitas Sekolah

SDN Kalibanteng Kidul 02 terdiri dari beberapa bangunan yang dibangun sesuai dengan fungsinya masing-masing. Hal ini bertujuan agar aktivitas warga sekolah dapat berjalan dengan baik. Setiap bangunan dilengkapi dengan fasilitas yang berperan sesuai dengan fungsinya masing-masing. (Terlampir II)

D. Penggunaan sekolah

Sesuai kebanyakan SD pada umumnya, SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 memiliki 6 kelas yang terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Semua kelas tersebut telah memiliki ruang kelas sendiri. Sehingga di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 ini tidak ada pembagian jam KBM. Semua kelas masuk pagi pukul 07.00 WIB dan tidak ada satu pun kelas yang masuk siang atau sore.

Pada bulan Ramadhan, semua kelas masuk pukul 07.30 WIB dan KBM mengalami pengurangan jam belajar. Pada hari-hari biasa 1 jam pelajaran adalah 35 menit, maka pada bulan Ramadhan 1 jam pelajaran adalah 30 menit. Jadi dapat disimpulkan pengurangan jam pelajaran sebesar 5 menit setiap jam pelajarannya.

Kompleks sekolah di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 hanya digunakan oleh pihak sekolah sendiri, tidak ada sekolah lain yang meminjam atau menggunakan kompleks sekolah ini.

E. Keadaan Guru dan Siswa

Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat. (Bab I pasal I ayat 13).

Efektivitas dan efisiensi belajar individu di sekolah sangat bergantung kepada peran guru. Abin Syamsuddin (2003) mengemukakan bahwa dalam pengertian pendidikan secara luas, seorang guru yang ideal seyogyanya dapat berperan sebagai *Konservator* (pemelihara) sistem nilai yang merupakan sumber norma kedewasaan, Inovator (pengembang) sistem nilai ilmu pengetahuan, *Transmiter* (penerus) sistem-sistem nilai tersebut kepada peserta didik, *Transformator* (penterjemah) sistem-sistem nilai tersebut melalui penjelmaan dalam pribadinya dan perilakunya, dalam proses interaksi dengan sasaran didik, *Organisator* (penyelenggara) terciptanya proses edukatif yang dapat dipertanggungjawabkan, baik secara formal (kepada pihak yang mengangkat dan menugaskannya) maupun secara moral (kepada sasaran didik, serta Tuhan yang menciptakannya). Sedangkan yang bertanggungjawab atas seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam sekolah tersebut adalah kepala sekolah. Kepala sekolah ialah guru yang diberi tugas tambahan oleh dinas pendidikan setempat melalui seleksi dan tahapan-tahapan tertentu sebagai pendidik (*educator*), pengelola (*manager*), penyelenggara administrasi (*administrator*), pembina/pengawas atau penyedia (*supervisor*), pemimpin (*leader*), pembaharu (*innovator*) dan motivator.

Berikut adalah jumlah guru, jumlah siswa, dan karyawan di SD N Kalibanteng Kidul 02.

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran.

Jumlah keseluruhan guru yang ada di SD N Kalibanteng Kidul 02 adalah 10 orang dengan rincian 1 kepala sekolah, 7 guru kelas, 1 guru Bahasa Inggris, 1 guru Penjasorkes, 1 guru Pendidikan Agama Islam.

2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas.

Pada tahun ajaran 2012/2013, SD N Kalibanteng Kidul 02 memiliki siswa sebanyak 224 anak dalam tiap kelas rata-rata terdiri dari 35 siswa. (Terlampir III)

3. Jumlah karyawan dan Tata Usaha

Selain guru kelas, guru mapel, dan siswa, di SD N Kalibanteng Kidul 02 hanya terdapat 1 karyawan yang bertugas sebagai penjaga sekolah. (Terlampir IV)

Guru menjadi ujung tombak dalam pembangunan pendidikan nasional. Utamanya dalam membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan formal. Guru profesional dan bermartabat menjadi impian kita semua karena akan melahirkan anak bangsa yang cerdas, kritis, inovatif, demokratis, dan berakhlak. Di SD N Kalibanteng Kidul 02 sebagian guru sudah memiliki bekal pengetahuan yang memadai. Sebagian besar guru sudah menempuh pendidikan yang sesuai dengan bidang yang diampu

F. Interaksi Sosial

Interaksi merupakan hal terpenting dalam segala aspek kehidupan, salah satunya dalam lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan dapat maju jika adanya interaksi sosial yang baik dan harmonis. Di SD N Kalibanteng Kidul 02 interaksi sosial terjalin oleh seluruh komponen warga sekolah, yaitu interaksi sosial antara kepala sekolah dengan guru dan staf TU, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan guru dengan staf tata usaha. Berikut ini uraian interaksi sosial yang terjadi di SD Kalibanteng Kidul 02 :

1. Kepala Sekolah dengan Guru dan Staf TU

Kepala sekolah adalah pemimpin dalam satuan pendidikan. Peran kepala sekolah sangat penting untuk menjalankan pendidikan. Untuk menjalankan pendidikan kepala sekolah harus berkoordinasi dengan guru selaku orang yang berhadapan langsung dengan komponen pembelajaran yaitu siswa. Maka dari itu hubungan keduanya haruslah terjalin dengan akrab. Di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 interaksi sosial kepala sekolah dengan guru berlangsung dengan baik dan akrab. Kepala sekolah dalam mengatur guru-guru menggunakan bahasa yang sopan tanpa mengurangi ketegasannya. Begitu juga dengan guru, dengan senang hati guru-guru mau menjalankan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah.

Hal yang sama juga terjadi antara kepala sekolah dengan staf TU. Interaksi keduanya berlangsung dengan baik seperti halnya yang terjalin diantara kepala sekolah dengan guru.

Komunikasi diantara kepala sekolah, guru dan juga staf TU dalam situasi resmi menggunakan Bahasa Indonesia, dan dalam situasi tidak resmi menggunakan Bahasa Jawa Krama.

2. Guru dengan Guru

Di SD N Kalibanteng Kidul 02 interaksi antar guru berlangsung sangat baik dan akrab. Semua guru saling menghargai sehingga terciptalah hubungan yang harmonis baik dari segi profesionalitas dan dari segi kehidupan sosial. Dalam situasi resmi guru menggunakan Bahasa Indonesia untuk berkomunikasi, dan dalam situasi tidak resmi guru cenderung menggunakan Bahasa Jawa Krama.

3. Guru dengan Siswa

Guru dan siswa adalah komponen terpenting dalam pembelajaran. Pembelajaran dapat terjalin jika keduanya saling berinteraksi. Interaksi guru dengan siswa dapat terlihat saat pembelajaran dan pada situasi tidak dalam pembelajaran baik cara komunikasinya atau tata kramanya. Secara umum interaksi sosial yang terjalin diantara keduanya tsb berlangsung sangat akrab. Siswa sangat menghormati guru dan guru menghargai siswa. Sehingga keduanya dapat saling menghormati dan menghargai. Komunikasi diantara guru dengan siswa secara umum menggunakan Bahasa Indonesia

4. Siswa dengan Siswa

Komunikasi yang terjadi antar siswa berlangsung sangat akrab. Baik di kelas rendah atau di kelas tinggi. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia. Namun mayoritas menggunakan Bahasa Jawa.

5. Guru dengan Staf TU

Tata usaha merupakan salah satu komponen pendukung dalam pelaksanaan pendidikan di satuan pendidikan. Maka dari itu interaksi sosial antara guru dengan staf TU haruslah terjalin dengan baik. Di SD N Kalibanteng Kidul 02 interaksi guru dengan staf TU dan sebaliknya terjalin dengan akrab. Sama seperti lainnya komunikasi yang terjadi diantaranya menggunakan bahas Indonesia dan juga bahasa Jawa Krama.

G. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah

Tata tertib merupakan aturan yang ditetapkan untuk dipatuhi bersama. Di SD N Kalibanteng Kidul 02 terdapat tata tertib guru dan tata tertib siswa. Secara keseluruhan pelaksanaan tata tertibnya berjalan dengan baik. Proses belajar dimulai dari jam 07.00 sampai

pukul 13.00 dan guru pulang pada pukul 14.00, berpakaian rapi dan bersih sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah, menjaga kebersihan sekolah, dan mematuhi segala tata tertib sekolah. Tiap-tiap poin yang dicantumkan pada tata tertib siswa, kepala sekolah, staff, dan guru hampir semua telah dijalani dengan sangat baik dan lancar.

Dan khusus bulan Ramadhan, semua kelas masuk pukul 07.30 WIB dan KBM mengalami pengurangan jam belajar. Pada hari-hari biasa 1 jam pelajaran adalah 35 menit, maka pada bulan Ramadhan 1 jam pelajaran adalah 30 menit. Jadi dapat disimpulkan pengurangan jam pelajaran sebesar 5 menit setiap jam pelajarannya (**Terlampir V**)

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi di SDN Kalibanteng Kidul 02 sudah terorganisasi dengan baik. Struktur organisasi di sekolah tersebut meliputi Kepala sekolah, Komite Sekolah, Petugas perpustakaan, sekretaris, bendahara, guru kelas, guru mata pelajaran dan petugas sekolah. Di bawah ini rincian nama-nama yang berperan dalam struktur organisasi sekolah di SDN Kalibanteng 02.

Kepala Sekolah : Ch. Prihati, A.Ma

Komite : Cucus Basuki

Sekretaris : Teguh Djamsari

Bendahara : Titik Indriyani, S. Pd

Perpustakaan : Lani Kusumasari

Guru Kelas dan Mapel

Guru Kelas 1 : Titik Indriyani, S. Pd

Guru Kelas 2 : Lani Kusumasari

Guru Kelas 3 : Mursih, S. Pd

Guru Kelas 4 : Riana, S. Pd

Guru Kelas 5 : Sri Umami

Guru Kelas 6 : CH. M. Krisnowati

Guru Agama Islam : Teguh Djamsari

Guru Bahasa Inggris : Endah Kunmaryatie, S. Pd

Guru Olahraga : Tatik Sulistiyowati, S. Pd

Penjaga sekolah : Budi Supriyanto

2. Struktur Organisasi Kelas

Organisasi kelas di SDN Kalibanteng Kidul 02 sudah terstruktur dengan baik, struktur tersebut meliputi :

- a. Ketua kelas
- b. Wakil ketua kelas
- c. Bendahara
- d. Sekretaris
- e. Seksi-seksi (seksi kebersihan, keamanan)

3. Struktur Administrasi Sekolah

Struktur administrasi sekolah disebut administrasi pengajaran yang seluruh proses penyelenggaraan kegiatan dalam bidang pengajaran yang bertujuan agar seluruh kegiatan pengajaran terlaksana secara berhasil guna dan berdaya guna. Fungsi dari administrasi pengajaran adalah sebagai pedoman dalam pengelolaan pengajaran agar terencana, terorganisasi, terlaksana dan terawasi dengan baik.

Sistem catatan data menurut kelompok/dimensi administrasi secara keseluruhan disebut administrasi SD. Administrasi SD meliputi 5 dimensi yaitu :

- a. Program pengajaran (kurikulum)
- b. Kesiswaan)
- c. Kepegawaian (personalia)
- d. Keuangan
- e. Perlengkapan (sarana dan prasarana)

(Terlampir VI)

f. KTSP

KTSP adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan. Sekolah diberi kebebasan untuk mengembangkan kurikulumnya sesuai kebutuhan sekolah berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 KTSP meliputi :

1. Visi Misi Sekolah SD Kalibanteng Kidul 02
2. Profil sekolah
3. Perangkat kurikulum sesuai standar isi)
4. Kalender akademik sekolah

5. Standar Kelulusan (SKL)
6. Standar Ketuntasan Minimal (SKM)

(Terlampir VII)

4. Struktur Administrasi Guru

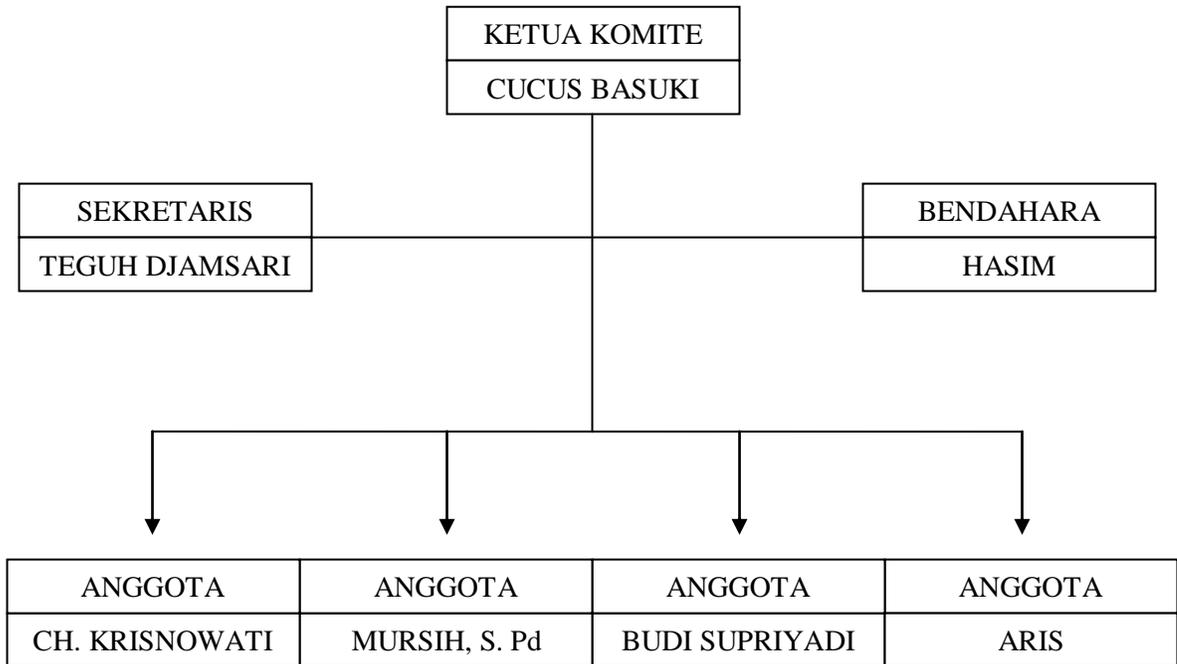
No.	Jenis Administrasi	Ada/ Tidak Ada	Nilai					Keterangan
			5	4	3	2	1	
I	PROGRAM ADMINISTRASI							
1	PG- 1 Jadwal Pelajaran	ada		√				
2	PG- 2 Program Semester	ada		√				
3	PG- 3 Rencana Pembelajaran	ada		√				
4	PG- 3.1 Jurnal Harian	ada		√				
5	PG-4 Program Bimbingan	ada		√				
6	PG-5 Daftar Nilai	ada		√				
7	PG-6 Pencapaian Taraf Seraf	ada		√				
II	PROGRAM KESISWAAN							
1	S – 8 Papan Absen Harian	ada		√				
2	S – 10 Buku Absen Harian	ada		√				
3	S – 19 Daftar Kenaikan Kelas	ada		√				
III	PROGRAM KEPEGAWAIAN							
1	PEG – 3 B Daftar Riwayat Hidup	ada		√				
2	PEG – 11 Daftar Susunan Keluarga	ada		√				
IV	PENDUKUNG							
1	Buku Supervisi	ada		√				
2	Buku Mutasi Siswa	ada		√				
3	Kalender Pendidikan	ada		√				
4	Bank Soal	ada		√				
5	Buku Keliling A B	ada		√				

6	Buku Analisis Hasil Evaluasi	ada	√				
7	Buku Remidi	ada	√				
8	Buku Penelitian Tindakan Kelas	ada	√				
9	Buku Grafik Absen	ada	√				
10	Buku Notula Rapat	ada	√				
11	Buku Notula Gugus	ada	√				
12	Buku Inventaris Kelas	ada	√				
13	Buku Piket Kelas	ada	√				
14	Buku Penggunaan Alat Peraga	ada	√				
15	Buku Catatan Belajar di luar kelas	ada	√				
16	Buku Peminjaman Buku Paket	ada	√				

- 5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang
1 = Sangat Kurang

5. Komite Sekolah dan Perannya

Struktur Organisasi Komite



6. Jadwal Kegiatan Pelajaran (Terlampir VIII)

7. Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SDN Kalibanteng Kidul 02 adalah pramuka dan sempoa

8. Alat Bantu PBM

a. Alat Peraga

Alat Peraga Matematika : 14 jenis

Alat Peraga IPA : 18 jenis

Alat Peraga IPS : 5 jenis

b. Peralatan Olahraga (Terlampir IX)

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah beberapa hari melakukan orientasi dan observasi kelas dapat disimpulkan bahwa keadaan sekolah SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 termasuk baik. Semua fasilitas fisik ataupun keadaan lingkungannya berkondisi baik. Hanya perlu ditambahkan hal-hal kecil yang masih kurang. Namun perlengkapan pokok di SD Kalibanteng Kidul 02 sudah terpenuhi dan berkondisi baik. Sedangkan kualitas pengajar di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 mempunyai kualitas yang baik. Guru wiyata bhakti juga berkualitas baik.

Sedangkan bagi mahasiswa praktikan sendiri setelah melaksanakan PPL 1 ini menjadi lebih berpengalaman untuk persiapan melaksanakan PPL 2 dan menjadi seorang pendidik yang berkompeten. Dan secara rinci dengan pelaksanaan PPL 1 mahasiswa praktikan mendapat pengalaman langsung dari objek nyata, mahasiswa dapat membandingkan teori-teori yang didapat sebelumnya dengan keadaan nyata di lapangan, dan mahasiswa mendapatkan informasi dan ilmu tentang administrasi yang ada di sekolah dasar khususnya SD N Kalibanteng Kidul 02

B. Saran

1. Saran disampaikan kepada pihak UNNES

Dalam persiapan maupun pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun non teknis.

2. Saran pengembangan disampaikan kepada pihak sekolah

Pembelajaran sedikit demi sedikit meninggalkan model konvensional, kemudian menggantinya dengan pembelajaran yang inovatif. Kemampuan seorang guru untuk menciptakan gagasan-gagasan yang kreatif dan inovatif sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Maka dari itu, penulis menyarankan agar guru mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran seperti alat peraga, hal ini akan mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran dan siswa akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

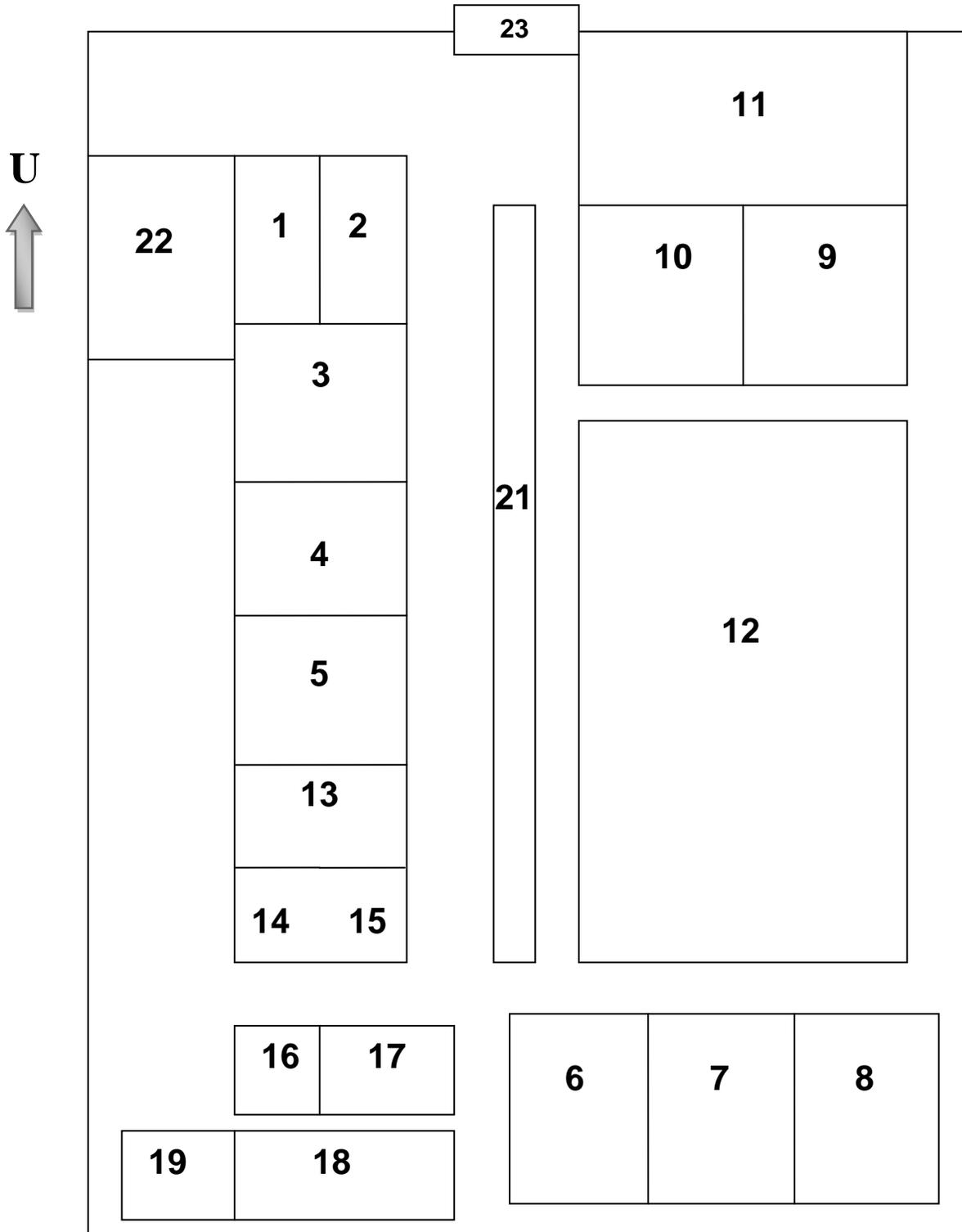
Demikianlah bentuk laporan PPL I yang dapat penulis kerjakan, semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak yang terkait agar untuk

PPL yang selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dan optimal. Akhir kata kami ucapkan terima kasih.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Denah SDN Kalibanteng Kidul 02



Keterangan:

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Tamu
3. Ruang Guru
4. Perpustakaan
5. Ruang Kelas 1
6. Ruang Kelas 2
7. Ruang Kelas 3
8. Ruang Kelas 4
9. Ruang Kelas 5
10. Ruang Kelas 6
11. Musholla
12. Lapangan
13. Ruang Laboratorium
14. Ruang UKS
15. Dapur
16. Toilet Guru
17. Toilet Siswa
18. Koperasi
19. Rumah Dinas
20. Sumur
21. Taman Sekolah
22. Tempat Parkir
23. Gerbang Sekolah

LAMPIRAN II

FASILITAS SEKOLAH

1. Ruang Kepala Sekolah

a. Ruang tamu dan ruang kepala sekolah yang dilengkapi dengan :

- Kursi sofa
- Almari piala
- Jam dinding
- Struktur organisasi sekolah
- Daftar guru
- Tata tertib sekolah

b. Ruang guru yang dilengkapi dengan :

- Komputer
- Printer
- Profil sekolah
- Papan pengumuman
- Papan keterampilan dasar guru
- Foto presiden dan wakilnya
- Kotak PPPK

2. Ruang kelas

Terdapat 6 ruang kelas. Fasilitas yang terdapat di ruang kelas yaitu papan tulis, almari buku, jam dinding, gambar pancasila, gambar presiden dan wakil presiden, kalender, alat kebersihan kelas, media pembelajaran serta tempat untuk mencuci tangan.

3. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada di sebelah utara ruang kelas 1 dan sebelah selatan ruang guru. Perpustakaan dilengkapi dengan buku-buku yang relevan dengan pembelajaran.

4. Ruang UKS

Ruang UKS digunakan untuk merawat siswa yang sakit ketika berada di sekolah, dilengkapi dengan 2 tempat tidur, 2 sprei, 2 bantal, kotak obat, kalender, jam dinding, poster yang berhubungan dengan kesehatan

5. Dapur

Dapur terletak di sebelah ruang UKS yang diberi sekat. Dapur di sekolah ini digunakan untuk keperluan konsumsi, biasanya digunakan sebagai tempat penjaga sekolah untuk menyiapkan minuman maupun makanan bagi guru-guru maupun tamu yang datang ke sekolah. Dapur dilengkapi dengan perabotan seperti gelas, piring, sendok, tempat untuk memasak air, kompor gas, kain lap, teh, gula, kopi dan lain-lain.

6. Toilet guru dan siswa

Toilet ada di sebelah kantin dan dekat dengan tangga menuju ruang kelas II, III, dan IV. Toilet siswa berdekatan dengan toilet guru. Toilet yang biasa digunakan siswa berjumlah empat buah, sedangkan toilet yang biasa digunakan guru berjumlah satu buah.

7. Kantin dan koperasi

Kantin sekaligus koperasi yang menjadi satu menyediakan jajanan dan alat tulis yang diperlukan oleh siswa. Makanan yang terdapat di kantin terjaga kebersihannya sehingga aman dikonsumsi oleh anak-anak.

8. Rumah dinas

Rumah dinas berada di sebelah timur kantin atau koperasi. Rumah dinas dihuni oleh tukang kebun sekolah yaitu Bapak Budi.

9. Taman sekolah

Taman sekolah berada disepanjang depan ruangan bagian bawah, ditanami tanaman yang berfungsi untuk menambah keindahan dan kesejukan sekolah.

10. Tempat parkir

Tempat parkir berada di sebelah barat ruang kepala sekolah. Tempat parkir ini biasa digunakan untuk memarkir sepeda motor milik guru.

11. Gerbang sekolah

Gerbang sekolah dibangun dengan tujuan sebagai keamanan sekolah, juga sebagai batas untuk penjual jajanan agar tidak masuk lingkungan sekolah sembarangan

Lampiran III

**STATISTIK KEADAAN SISWA TAHUN 2012/2013
SD NEGERI KALIBANTENG KIDUL 02**

No	KELAS	JUMLAH		
		L	P	Jumlah
1	I	17	13	30
2	II	18	28	46
3	III	21	14	35
4	IV	20	16	36
5	V	18	19	36
6	VI	21	20	41
Jumlah		114	110	224

Lampiran IV**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN SD NEGERI KALIBANTENG KIDUL 02
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No	Nama	Golongan/Ruang	Jabatan	Mengajar		L/ P	Keterangan
				Kelas	Jam		
1	Ch. Prihati, A.Ma 19521121 197401 2 002	Pembina/IVA	Kep.Sek	IV-VI	6	P	
2	Mursih, S.Pd 19610827 198304 2 007	Pembina/IVA	Guru Kelas	III	27	P	
3	Sri Umami 19551105 198202 2 001	Pembina/IVA	Guru Kelas	V	28	P	
4	Ch. M. Krisnowati 19530417 198201 2 004	Pembina/IVA	Guru Kelas	VI	28	P	
5	Teguh Djamsari 19540511 198304 1 003	Pembina/IVA	Guru Mapel	I-VI	24	L	Agama
6	Titik Indriyani, S.Pd 19620111 199209 2 001	Pembina/IVA	Guru Kelas	I	24	P	
7	Tatik Sulistiowati, S.Pd 19710730 200003 2 001	Penata/IIIB	Guru Mapel	I-VI	21	P	Penjas Orkes
8	Dra. Endah Kunmaryatie		Guru Mapel	I-VI	18	P	B. Inggris
9	Lani Kusumsari		Guru Kelas	II	24	P	
10	Riana, S.Pd		Guru Kelas	IV	28	P	
11	Budi Supriyanto		Penjaga			L	

Lampiran V

TATA TERTIB GURU SD N KALIBANTENG KIDUL 02

1. Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.00-12.00
2. Hadir 10 menit sebelum memberikan pelajaran di kelas
3. Pulang sesuai ketentuan yang telah ditetapkan yaitu pukul: 14.00
4. Berpakaian rapi dan bersih sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sekolah sebagai berikut:
 - a. Hari senin- selasa memakai pakaian seragam keqi.
 - b. Hari rabu memakai pakaian lurik/troso.
 - c. Hari Kamis-jum'at memakai pakaian seragam batik lengan pendek.
 - d. Hari Sabtu memakai pakaian seragam batik lengan panjang.
5. Menandatangani daftar hadir (datang dan pergi).
6. Memberikan pesan/surat apabila berhalangan hadir, dengan tanpa melalaikan tugas mengajar melalui catatan atau tugas yang harus dikerjakan oleh siswa di kelas.
7. Tidak merokok atau makan dalam kelas pada waktu mengajar.
8. Bertanggung jawab atas ketertiban di sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah.
9. Ikut mengawasi dan memelihara inventaris sekolah.
10. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program sekolah.
11. Loyal terhadap atasan.
12. Mengetahui, mematuhi, dan melaksanakan program sekolah.
13. Menjaga nama baik sekolah dan seluruh kebijakan yang telah ditetapkan.
14. Bersedia ditegur apabila melanggar salah satu ketentuan tersebut di atas.

TATA TERTIB SISWA
SD N KALIBANTENG KIDUL 02

1. Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.00-13.00.
2. Hadir di sekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai. Khusus petugas piket hadir 20 menit sebelumnya.
3. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, dan sekolah.
4. Meminta ijin kepada guru apabila akan meninggalkan kelas.
5. Menyampaikan alasan yang dapat diterima apabila tiga hari berturut-turut tidak masuk sekolah.
6. Berpakaian seragam sekolah yang bersih dan rapi.
7. Berbaris yang tertib dan rapi sebelum masuk kelas.
8. Berdoa sebelum pelajaran pertama dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai.
9. Mengikuti upacara bendera pada hari senin dan hari upacara lainnya.
10. Menghormati kepala sekolah, guru, penjaga sekolah dan sesama teman.
11. Melaksanakan semua pekerjaan yang ditugaskan guru berupa pekerjaan rumah, tugas kelompok belajar dan tugas ekstra kurikuler.

Lampiran VI

A. ADMINISTRASI PROGRAM PENGAJARAN

- PK-1 = Jadwal pelajaran di sekolah dasar
- PK-2 = Daftar pembagian tugas mengajar bagi guru
- PK-3 = Daftar pemeriksaan persiapan mengajar
- PK-4 = Daftar penyelesaian kasus di sekolah
- PK-5 = Daftar peserta evaluasi belajar tahap akhir
- PK-6 = Daftar hasil evaluasi belajar tahap akhir
- PK-7 = Rekapitulasi kenaikan kelas/kelulusan
- PK-8 = Daftar penyerahan SKHU kepada lulusan ujian sekolah
- PK-9 = Rekapitulasi pelaksanaan supervisi kelas
- PK-10 = Hubungan kemasyarakatan
- PC-1 = Jadwal kemasyarakatan
- PC-2 = Program caturwulan guru
- PC-3 = Persiapan mengajar
- PC-4 = Program bimbingan
- PC-5 = Daftar nilai
- PC-6 = Daftar penyerahan raport

B. ADMINISTRASI KESISWAAN

1. Awal Tahun Pelajaran
 - a. Penerimaan Siswa Baru
 - S-1 Surat Pendaftaran Siswa Baru
 - S-2 Daftar Calon Siswa Baru Kelas 1
 - S-3 Daftar Siswa Baru Kelas 1
2. Selama Tahun Pelajaran
 - a. Penyusunan Data Pribadi Siswa
 - S-4 Buku Induk Siswa
 - S-5 Buku Klapper
 - b. Keadaan Siswa Awal Tahun
 - S-6 Jumlah Siswa Menurut Kelas, Asal dan Jenis Kelamin
 - S-7 Jumlah Siswa Menurut Kelas, Jenis Kelamin dan Usia

- c. Kehadiran Siswa
 - S-8 Papan Absensi Harian Siswa (kelas)
 - S-9 Papan Absensi Harian Siswa (sekolah)
 - S-10 Buku Absensi Siswa
 - S-11 Rekapitulasi Absensi Siswa Dalam Sebulan
- d. Mutasi Siswa
 - S-12 Surat Permohonan Pindah Sekolah
 - S-13 Surat Keterangan Pindah Sekolah
 - S-14 Mutasi Siswa Selama Semester
- 3. Akhir Tahun Pelajaran
 - a. Pelaksanaan Ujian Sekolah
 - S-15 Daftar Calon Peserta Ujian Sekolah
 - S-17 Daftar Peserta Ujian Sekolah dan Prestasinya
 - S-18 Daftar Masuk SLTP
 - b. Kenaikan Kelas
 - S-19 Daftar Siswa yang Naik Tingkat
 - S-20 Rekapitulasi Siswa Naik Tingkat dan Berhasil Ujian Sekolah

C. ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN

- 1. PEG 1 = Rencana Kebutuhan Pegawai/Guru
- 2. PEG 2 = Usul Pengadaan Pegawai/Guru
- 3. PEG 3a = Usul Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil Menjadi Pegawai Negeri Sipil
- 4. PEG 3b = Daftar Riwayat Hidup
- 5. PEG 4 = Usul Kenaikan Gaji
- 6. PEG 5 = Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK)
- 7. PEG 6 = Buku Catatan Penilaian Pegawai Negeri Sipil
- 8. PEG 7 = Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) Pegawai Negeri Sipil
- 9. PEG 8 = Daftar Usul Kepangkatan Pegawai Negeri Sipil (DUK)
- 10. PEG 9 = Buku Cuti Pegawai/Guru
- 11. PEG 10 = Contoh Surat Permintaan Berhenti Dari Calon Pegawai Negeri

Sipil/Pegawai Negeri Sipil Hak Pensiun

- 12. PEG 11a = Contoh Surat Permintaan Pensiun Pegawai Negeri Sipil
- 13. PEG 11b = Contoh Daftar Susunan Keluarga
- 14. PEG 11c = Contoh Surat Permintaan Pembayaran Pensiun Pertama (SP4)
- 15. PEG 12 = Contoh Permintaan Pembayaran Pensiun Janda/Duda Pertama
- 16. PEG 13 = Contoh Surat Permintaan Pensiun Janda/Duda bagi Anak-anak
- 17. PEG 14 = Contoh Permintaan Pensiun Janda/Duda bagi Anak-anak yang Diajukan Wali
- 18. PEG 15 = Contoh Surat Pengaduan Permohonan Pensiun Bekas Pegawai Negeri Sipil/Permohonan Pembayaran Pensiun
- 19. PEG 16 = Contoh Surat Pengaduan Untuk Pensiun Janda/Duda
- 20. PEG 17a = Daftar Hadir/Tidak Hadir Pegawai/Guru
- 21. PEG 17b = Daftar Rangkuman Tidak Hadir Pegawai/Guru (Bulanan)
- 22. PEG 17c = Daftar Rangkuman Tidak Hadir Pegawai/Guru (Triwulan)
- 23. PEG 18 = Data Kepegawaian
- 24. PEG 19 = Kartu Pribadi Pegawai/Guru

D. ADMINISTRASI KEUANGAN

- 1. Asas pemisahan tugas (Otorisator, Ordonator, dan Bendaharawan)
- 2. Perencanaan anggaran tahunan sekolah
- 3. Ketata usahaan keuangan sekolah yang meliputi :
 - a. Dasar hukum
 - b. Pembukuan setiap transaksi
 - c. Pertanggungjawaban
 - d. Pelaporan
 - e. Pendapatan
- 4. Pengawasan
- 5. Jadwal kegiatan pelaksanaan administrasi keuangan sekolah
- 6. Contoh-contoh mengenai ketata usahaan keuangan sekolah dan format pelaporan

E. ADMINISTRASI PERLENGKAPAN / BARANG

- PERL-1 = Buku Pemeriksaan Perlengkapan/Barang
- PERL-2 = Kartu Inventaris Ruangan

PERL-3-1 = Kartu Inventaris Barang, Lahan Tanah

PERL-3-2 = Kartu Inventaris Barang, Gedung.

PERL-3-3 = Kartu Inventaris Barang, Kendaraan

PERL-3-4 = Kartu Inventaris Barang, Lain-lain

PERL-4 = Buku inventaris Perlengkapan/Barang

PERL-5 = Daftar Usul Pengadaan Barang

Lampiran VII

1. Visi Misi Sekolah SD Kalibanteng Kidul 02

Visi Sekolah

“ Membentuk siswa yang terampil, jujur, cerdas dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”

Indikator :

Unggul dalam :

- a. Pengembangan isi kurikulum
- b. Peningkatan standar kelulusan
- c. Layanan proses pembelajaran
- d. Pengembangan sarana pendidikan dan media pembelajaran
- e. Pengembangan SDM
- f. Kelembagaan system manajemen sekolah
- g. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan
- h. Standar penilaian
- i. Penggalangan pembiayaan pendidikan

Misi Sekolah

1. meningkatkan kedisiplinan di segala bidang untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional
2. Menanamkan rasa cinta dan tanggung jawab siswa dalam menuntut ilmu
3. Mendorong dan menumbuhkan semangat belajar siswa untuk berprestasi di segala bidang
4. Membantu siswa dalam dalam menggali potensi yang ada sesuai dengan bakat yang dimiliki
5. menanamkan kepribadian luhur, bermoral, dan berakhlak mulia berdasarkan iman dan taqwa

2. Profil sekolah

- | | |
|-----------------|---------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SD Kalibanteng Kidul 02 |
| 2. NIS/NPSN | : 105620/ 20329328 |
| 3. NSS | : 101030114022 |
| 4. Propinsi | : Jawa Tengah |
| 5. Otonomi | : Daerah |
| 6. Kota | : Semarang |

- 7. Kecamatan ; Semarang Barat
- 8. Kelurahan : Kalibanteng Kidul
- 9. Alamat Sekolah : Jalan Taman Sri Rejeki Selatan III/1
- 10. Kode Pos : 50149
- 11. Telepon : (024) 7605156
- 12. Daerah : Perkotaan
- 13. Status Sekolah : Negeri
- 14. Kelompok Sekolah : Imbas
- 15. Akreditasi : B Tahun : 2006
- 16. Tahun Berdiri : 1976
- 17. Tahun Perubahan : 2004
- 18. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- 19. Bangunan sekolah ; Milik Negara
- 20. Luas Bangunan : L=9m P=80m
- 21. Lokasi sekolah : 100 m dari jalan raya
- 22. Jarak ke pusat kecamatan : Km=3
- 23. Jarak Ke Pusat Otda : Km=8
- 24. Terletak pada lintasan : Kecamatan
- 25. Jumlah keanggotaan rayon :
- 26. Organisasi penyelenggara ; Pemerintah

3. Perangkat kurikulum sesuai standar isi

A. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

1. Struktur Kurikulum SD Kalibanteng Kidul 02

Struktur Kurikulum SD Kalibanteng Kidul 02 meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai kelas I sampai dengan kelas VI. Struktur kurikulum SD Kalibanteng Kidul 02 disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

Struktur Kurikulum SD Kalibanteng Kidul 02

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan				4
B. Muatan Lokal				
a. Bahasa Jawa				2
b. KPDL				2
c. Bahasa Inggris				2
C. Pengembangan Diri				2*)
Jumlah	26	27	28	36

*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

B. MUATAN LOKAL

a. Muatan Lokal Wajib di SD N Kalibanteng Kidul 02 terdiri dari :

1. Bahasa Jawa
2. Kepedulian Pada Diri dan Lingkungan

b. Muatan Lokal Pilihan di SD Kalibanteng Kidul 02 :

1. Bahasa Inggris

C. PENGEMBANGAN DIRI

Pengembangan diri siswa di SD Kalibanteng Kidul 02 melalui :

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Terdiri Dari :

a. Kewiraan

1. Pramuka

- 2. Pasukan Khusus Pengibar Bendera
- b. Olah Raga
 - 1. Renang
- c. Seni
 - 1. Seni Lukis
 - 2. Seni Tari
- 2. Kegiatan Pembiasaan
 - 1. Pembiasaan Rutin
 - a. Upacara Bendera
 - b. Binroh Ahad Pagi
 - c. Asmaul Husna Setiap Awal Pelajaran
 - d. Budaya Salim, Senyum, Dan Sapa
 - 2. Pembiasaan Terprogram
 - a. Kegiatan Pesantren Ramadhan
 - b. Kegiatan Idhul Kurban
 - c. Wajib Baca Seminggu Sekali Di Perpustakaan
 - d. Program Bersih Sabtu Ceria Setiap Minggu Ke-4
 - 3. Pekan Kreativitas Siswa
 - a. Lomba Kreativitas Antar Kelas
 - b. Pentas Seni Akhir Tahun
 - 4. Outdoor Learning Dan Training
 - a. Kunjungan Belajar
 - b. Outbond

D. BEBAN BELAJAR

Pengaturan Beban Belajar di SD Kalibanteng Kidul 02 sebagai berikut:

Beban belajar kegiatan tatap muka per minggu adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk :
 - 1) Kelas I s.d III adalah 29 s.d 32 jam pembelajaran; @ 35 menit /JP
 - 2) Kelas IV s.d VI adalah 34 jampelajaran.

BEBAN BELAJAR SD KALIBANTENG KIDUL 02

Satuan pendidikan	Kelas	Satu jam pembelajaran tatap muka (menit)	Jumlah jam pembelajaran per minggu	Minggu efektif pelajaran	Waktu pembelajaran pertahun	Jumlah jam per tahun (@60 menit)
SD	I s/d III	35	Kelas : I. 30 II. 31 III. 32	36	Kelas : I. 1050 II. 1085 III. 1120 Jam pembelajaran kelas: I. 37.800 menit II. 39.060 menit III. 40.320 menit	Kelas : I. 630 II. 651 III. 672
	IV s/d VI	35	36	36	1260 jam pelajaran (45360 menit)	756

4. Standar Ketuntasan Minimal (SKM)

STANDAR KELULUSAN MINIMAL (SKM)

UJIAN SEKOLAH TULIS DAN PRAKTEK

NO	MATA PELAJARAN	TULIS	PRAKTEK	JUMLAH	RATA-RATA
1	Pendidikan Agama	6,00	6,50	12,50	6,25
2	Pendidikan Kewarganegaraan	6,00	-	6,00	6,00
3	Bahasa Indonesia	6,00	7,00	13,00	6,50
4	Matematika	5,00	-	5,00	5,00
5	Ilmu Pengetahuan Alam	6,00	6,50	12,50	6,25
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	6,00	-	6,00	6,00
7	Penjas Orkes	-	6,50	6,50	6,50
8	SBK	6,50	7,00	13,50	6,75
9	Bahasa Jawa	6,00	6,50	12,50	6,25
10	KPDL	6,50	7,00	13,50	6,75
11	Bahasa Inggris	6,00	6,00	12,00	6,00

NO	MATA PELAJARAN	SKM
1	Pendidikan Agama	6,25
2	Pendidikan Kewarganegaraan	6,00
3	Bahasa Indonesia	6,50
4	Matematika	5,00
5	Ilmu Pengetahuan Alam	6,25
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	6,00
7	Penjas Orkes	6,50
8	Seni Budaya dan Keterampilan	6,75
9	Bahasa Jawa	6,25
10	Kepedulian pada Diri dan Lingkungan	6,75
11	Bahasa Inggris	6,00
	Jumlah	68,25
	Rata-rata	6,20

STANDAR KELULUSAN MINIMAL (SKM)

UJIAN NASIONAL (NA)

NO	MATA PELAJARAN	SKM
1	Bahasa Indonesia	5,00
2	Matematika	5,00
3	Ilmu Pengetahuan Alam	5,00
	Jumlah	15,00
	Rata-rata	5,00

5. Standar Kelulusan (SKL)

KRITERIAN KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

TAHUN 2012/2013

NO	MATA PELAJARAN	KKM KELAS					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Agama Islam	6,60	6,60	6,60	6,60	6,60	6,60
	Agama Kristen	6,60	6,60	6,60	6,60	6,60	6,60
	Agama Katholik	6,60	6,60	6,60	6,60	6,60	6,60
2	PKn	6,60	6,60	6,60	6,10	6,10	6,10
3	Bahasa Indonesia	6,00	6,60	6,60	6,10	6,10	6,60
4	Matematika	6,60	6,60	6,10	5,10	5,10	5,10
5	Ilmu Pengetahuan Alam	6,10	6,10	6,10	6,60	6,10	6,50
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	6,10	6,10	6,10	6,10	6,10	6,10
7	Seni Budaya Keterampilan	6,10	6,10	6,10	6,60	6,60	7,00
8	Penjas Orkes	6,60	6,60	6,60	6,60	6,60	6,60
9	Mulok :						
	Bahasa Jawa	6,10	6,10	6,10	6,10	6,10	6,10
	KPDL	-	-	6,70	6,70	6,70	6,70
	Bahasa Inggris	-	-	-	5,10	5,60	6,00
Jumlah nilai KKM		70,15	70,25	75,85	80,95	86,95	82,95
Rata-rata nilai KKM		6,37	6,38	6,32	6,22	6,68	6,38

Kalender Akademik

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013 UNTUK SD/MI/SDLB

BULAN HARI	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012					
	9					15					24					
MINGGU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SENIN	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
JUM'AT	6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29	

BULAN HARI	OKTOBER 2012					NOPEMBER 2012					DESEMBER 2012					
	21					24					1					
MINGGU		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SELASA	2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	

BULAN HARI	JANUARI 2013					PEBRUARI 2013					MARET 2013						
	25					24					20						
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31	
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11		25		
SELASA		8	15	22	29		5	12	19	26		5			26		
RABU		2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13		27	
KAMIS		3	10	17		31		7	14	21	28		7	14		28	
JUM'AT		4	11	18	25	1	8	15	22	1	8	15	22		29		
SABTU		5	12	19	26	2	9	16	23	2	9	16	23	30			

BULAN HARI	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013					
	26					17					3					
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29					27						24
SELASA	2	9	16	23	30				21	28						25
RABU	3	10	17	24	1			22	29						26	
KAMIS	4	11	18	25			16	23	30						27	
JUM'AT	5	12	19	26	3	10	17	24	31		7				28	
SABTU	6	13	20	27	4	11	18		25	1	8				29	

BULAN	JULI 2013				
HARI	-				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2011/2012
-  Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Tes Kemampuan Dasar
-  Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Utama)
-  Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Susulan)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014

Semarang, 12 Juni 2012

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. KUNTO NUGROHO HP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19580115 198503 1 014

Lampiran VIII

JADWAL PELAJARAN
SD KALIBANTENG KIDUL 02
TAHUN PELAJARAN : 2012/ 2013

KELAS	WAKTU	HARI/ MATA PELAJARAN					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
I	07.00 - 07.30	PEND. AGAMA	PENJASORKES	MATEMATIKA	B. INDONESIA	PKN	MATEMATIKA
	07.30 - 08.00	PEND. AGAMA	PENJASORKES	MATEMATIKA	B. INDONESIA	PKN	MATEMATIKA
	08.00 - 08.30	PEND. AGAMA	PENJASORKES	MATEMATIKA	B. INDONESIA	BAHASA JAWA	SBK
	08.30 - 08.40	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
	08.40 - 09.10	B. INDONESIA	IPS	IPA	BHS. INGGRIS	BAHASA JAWA	SBK
	09.10 - 09.40	B. INDONESIA	IPS	IPA	BHS. INGGRIS		
II	07.00 - 07.30	MATEMATIKA	IPA	B. INDONESIA	BHS. INGGRIS	PENJASORKES	PKN
	07.30 - 08.00	MATEMATIKA	IPA	B. INDONESIA	BHS. INGGRIS	PENJASORKES	PKN
	08.00 - 08.30	MATEMATIKA	IPA	B. INDONESIA	B. INDONESIA	PENJASORKES	SBK
	08.30 - 08.40	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
	08.40 - 09.10	PEND. AGAMA	MATEMATIKA	IPS	B. INDONESIA	BAHASA JAWA	SBK
	09.10 - 09.40	PEND. AGAMA	MATEMATIKA	IPS	B. INDONESIA		
III	07.00 - 07.40	MATEMATIKA	PEND. AGAMA	PENJASORKES	MATEMATIKA	B. INDONESIA	KPDL
	07.40 - 08.20	MATEMATIKA	PEND. AGAMA	PENJASORKES	MATEMATIKA	B. INDONESIA	KPDL
	08.20 - 09.00	MATEMATIKA	PEND. AGAMA	PENJASORKES	MATEMATIKA	B. INDONESIA	KPDL
	09.00 - 09.10	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
	09.10 - 09.50	IPS	IPA	PKN	IPS	IPA	KETERAMPILAN
	09.50 - 10.30	IPS	IPA	PKN	IPS	IPA	KETERAMPILAN
	10.30 - 11.10	IPS	IPA	PKN	IPS	IPA	KETERAMPILAN

	11.10 – 11.20 11.20 – 12.00 12.00 – 12.40	<i>ISTIRAHAT</i> B. INDONESIA B. INDONESIA	<i>ISTIRAHAT</i> SBK SBK	<i>ISTIRAHAT</i> BAHASA JAWA BAHASA JAWA	<i>ISTIRAHAT</i> BHS INGGRIS BHS INGGRIS		
IV	07.00 - 07.40 07.40 - 08.20 08.20 - 09.00 09.00 - 09.10 09.10 - 09.50 09.50 - 10.30 10.30 – 11.10 11.10 – 11.20 11.20 – 12.00 12.00 – 12.40	MATEMATIKA MATEMATIKA MATEMATIKA <i>ISTIRAHAT</i> B. INDONESIA B. INDONESIA B. INDONESIA <i>ISTIRAHAT</i> KPDL KPDL	MATEMATIKA MATEMATIKA MATEMATIKA <i>ISTIRAHAT</i> B. INGGRIS B. INGGRIS B. INGGRIS <i>ISTIRAHAT</i> IPA IPA	PEND. AGAMA PEND. AGAMA PEND. AGAMA <i>ISTIRAHAT</i> B. INDONESIA B. INDONESIA B. INDONESIA <i>ISTIRAHAT</i> PKN PKN	PENJASORKES PENJASORKES PENJASORKES <i>ISTIRAHAT</i> PENJASSORKES IPS IPS <i>ISTIRAHAT</i> SBK SBK	IPA IPA IPA <i>ISTIRAHAT</i> B. JAWA B. JAWA B. JAWA	IPS IPS IPS <i>ISTIRAHAT</i> SBK SBK SBK
V	07.00 - 07.40 07.40 - 08.20 08.20 - 09.00 09.00 - 09.10 09.10 - 09.50 09.50 - 10.30 10.30 – 11.10 11.10 – 11.20 11.20 – 12.00 12.00 – 12.40	MATEMATIKA MATEMATIKA MATEMATIKA <i>ISTIRAHAT</i> B. INGGRIS B. INGGRIS B. INGGRIS <i>ISTIRAHAT</i> IPS IPS	MATEMATIKA MATEMATIKA MATEMATIKA <i>ISTIRAHAT</i> B. INDONESIA B. INDONESIA B. INDONESIA <i>ISTIRAHAT</i> KPDL KPDL	B. INDONESIA B. INDONESIA B. INDONESIA <i>ISTIRAHAT</i> IPA IPA IPA <i>ISTIRAHAT</i> SENI MUSIK SENI MUSIK	PEND. AGAMA PEND. AGAMA PEND. AGAMA <i>ISTIRAHAT</i> PKN PKN PKN <i>ISTIRAHAT</i> IPS IPS	IP A IP A IP A <i>ISTIRAHAT</i> BHS. JAWA BHS. JAWA BHS. JAWA	PENJASORKES PENJASORKES PENJASORKES <i>ISTIRAHAT</i> PENJASSORKES KETERAMPILAN
VI	07.00 - 07.40	PENJASORKES	MATEMATIKA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	PEND. AGAMA	B. INGGRIS

07.40 - 08.20	PENJASORKES	MATEMATIKA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	PEND. AGAMA	B. INGGRIS
08.20 - 09.00	PENJASORKES	MATEMATIKA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	PEND. AGAMA	B. INGGRIS
09.00 - 09.10	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>
09.10 - 09.50	PENJASSORKES	IPA	PKN	IPA	B. INDONESIA	SBK
09.50 - 10.30	IPS	IPA	PKN	IPA	B. INDONESIA	SBK
10.30 - 11.10	IPS	IPA	PKN	IPA	B. INDONESIA	
11.10 - 11.20	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>		
11.20 - 12.00	KPDL	SBK	B. JAWA	IPS		
12.00 - 12.40	KPDL	SBK	B. JAWA	IPS		

Kepala Sekolah

CH. Prihati, A.Ma

NIP. 19521121 197401 2 002

Terlampir IX

Daftar Inventaris Perlengkapan Penjasorkes SDN Kalibanteng Kidul 02 Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Bola Tennis	16
2.	Bola Kasti	6
3.	Bola Takraw	1
4.	Bola Sepak	4
5.	Bola Basket	6
6.	Bola Volly	5
7.	Pemukul Kasty	4
8.	Start Blok	6
9.	Tongkat Estafet	17
10.	Peluru 4 kg	1
11.	Peluru 2 kg	4
12.	Stop Watch	1
13.	Statur Meter	2
14.	Net Tennis Meja	1
15.	Net Bola Volly	1
16.	Bet Tennis Meja	2
17.	Meteran	1
18.	Tiang Lompat Tinggi	4
19.	Bilah Lompat Tinggi	1
20.	Pompa	1
21.	Meja Tennis Meja	1
22.	Timbangan Badan	2
23.	Matras	2
24.	Peti Lompat	1

25.	Lempar Turbo	2
26.	Sprentel	2
27.	Tiang Basket	1
28.	Gawang Plastik	4
29.	Gawang Fotsal	2
30.	Pedel (tonis)	4

TAMPAK DEPAN SD N KALIBANTENG KIDUL 02



LAPANGAN SD N KALIBANTENG KIDUL 02



MUSHOLA SD N KALIBANTENG KIDUL 02



RUANG UKS SD N KALIBANTENG KIDUL 02



PERPUSTAKAAN SD N KALIBANTENG KIDUL 02



KANTIN SEKOLAH



SALAH SATU RUANG KELAS SD N KALIBANTENG KIDUL 02



ALAT-ALAT PERAGA DI SD N KALIBANTENG KIDUL 02



PEMBUKAAN PESANTREN KILAT SD N KALIBANTENG KIDUL 02



KEGIATAN PENGUMPULAN ZAKAT



MAHASISWA PPL UNNES



REFLEKSI DIRI

Disusun untuk memenuhi tugas Orientasi dan Observasi
Praktik Pengalaman Lapangan 1

Oleh:

Aprilia Wulandari R	1401409018
Dameis Surya Anngara	1401409169
Siti Nurcholifah	1401409173
Navisa Dewi Belladina	1401409179
Harna Monitasari	1401409363
Silfia Ratna Oktaviana	1401409369

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

REFLEKSI DIRI

Nama : Aprilia Wulandari Rustyaningsih
NIM : 1401409018
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Dalam pelaksanaan PPL 1 dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 saya mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan di beberapa kelas, yaitu kelas III, IV, dan VI. Pada pembelajaran kelas 4, saya mengamati proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diampu oleh guru kelas IV yaitu Ibu Riana. Dalam proses pembelajaran, guru sudah menyampaikan pembelajaran dengan cukup baik menggunakan pembelajaran terpadu. Pada awal pembelajaran, semua siswa berdoa kemudian menghafal Pancasila. Rutinitas ini dilakukan setiap hari sebelum proses pembelajaran. Tentunya hal tersebut dapat menambah kedisiplinan serta rasa cinta anak terhadap tanah air. Dalam proses pembelajaran, guru sudah menyampaikan materi dengan baik. Meskipun rata-rata siswa kelas IV agak susah diatur, namun guru kelas mampu mengelola kelas dengan baik. Pembelajaran dilakukan secara kooperatif dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok sehingga akan menambah keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Kekuatan dalam pembelajaran dikelas, yaitu (1) memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan, (2) guru kelas sangat memotivasi siswa, (3) guru selalu memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran berlangsung, (4) guru mampu menguasai kelas, (5) merespon positif partisipasi siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, (6) guru tidak kaku dalam mengajar, (7) guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok, (8) menyimpulkan materi dengan melibatkan siswa, (9) menggunakan media dalam pembelajaran.

Kelemahan dalam pembelajaran ini, yaitu (1) terdapat beberapa siswa yang susah diatur, (2) cakupan materi yang kurang luas.

Ketersediaan sarana prasarana pada setiap kelas sudah cukup baik. Jumlah kursi dan meja sudah sesuai dengan jumlah siswa. Kondisi meja dan kursi juga sudah cukup baik. Fasilitas lain yang terdapat di dalam kelas yaitu meja guru, papan tulis, almari buku, jam dinding, stuktur organisasi kelas, jadwal piket, kalender, alat kebersihan kelas seperti sapu, kemoceng, tempat mencuci tangan, serta media pembelajaran. Namun sayangnya masih ada beberapa kelas yang tidak terdapat gambar Pancasila, gambar Presiden maupun gambar wakil presiden.

Kualitas yang dimiliki oleh guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, saya yakin sudah sangat baik. Karena mereka sudah mempunyai cukup banyak pengalaman dan mempunyai keahlian dibidangnya masing-masing. Selama kegiatan PPL 1, mereka telah membimbing dan mengarahkan kegiatan kami dengan terarah. Namun, karena kesibukan yang dimiliki, dosen koordinator dan dosen pembimbing tidak terlalu sering memantau jalannya PPL di sekolah.

Kualitas pembelajaran di SDN Kalibanteng 02 sudah cukup baik, namun tentunya perlu ditingkatkan lagi. Tidak semua siswa di setiap kelas memiliki antusiasme yang tinggi dalam pembelajaran. Sebagai contoh, masih ada siswa yang enggan maju kedepan kelas ketika diminta oleh guru untuk mengerjakan soal ataupun menjawab pertanyaan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru kelas untuk dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Nilai tambah yang dapat diperoleh siswa ketika melaksanakan PPL 1 di SDN Kalibanteng Kidul 02 yaitu saya dapat memperoleh ilmu yang sangat bermanfaat bagi masa depan saya kelak,

tentunya dapat menjadi bekal ketika saya menjadi guru yang sebenarnya kelak. Ilmu tersebut dapat saya peroleh dari guru pamong, dosen koordinator, dosen pembimbing maupun gurugur kelas lainnya yang senantiasa selalu memberi masukan demi kemajuan diri. Selain itu, pada bulan Ramadhan mahasiswa PPL diberi kesempatan untuk mengajar pesantren kilat dari kelas III hingga kelas VI pada hari senin hingga sabtu. Tentunya hal ini merupakan kesempatan yang bermanfaat bagi kami untuk bisa memahami karakteristik dan latar belakang siswa, sehingga akan memudahkan kami dalam pelaksanaan PPL 2 nanti.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan, sebaiknya SDN Kalibanteng Kidul 02 menambahkan fasilitas papan pajangan. Papan pajangan ini dimaksudkan untuk menempelkan (memajang) hasil karya siswa, agar siswa merasa dihargai dengan hasil karyanya tersebut dan tentunya akan menambah motivasi siswa untuk mengerjakan tugas dengan lebih baik lagi. Tidak hanya berada di dalam kelas, papan pajangan ini dapat ditempelkan di dinding luar kelas. Hal ini akan menambah kesan kreatif bagi siswa dan dapat dijadikan sebagai hiasan dinding di tembok sekolah. Sehingga akan lebih memperindah lingkungan sekolah. Di SDN Kalibanteng Kidul 02, terdapat papan mading, namun sepertinya papan mading ini kurang di isi hasil kreatifitas siswa, jadi papan mading tersebut masih agak kosong. Papan mading ini dapat dijadikan sebagai ajang lomba kreatifitas siswa, baik dalam hal menggambar, membuat puisi, membuat artikel, cerpen ataupun yang lainnya.

Saran pengembangan bagi UNNES yaitu sebaiknya dalam pemberian informasi tentang PPL dilakukan secara terperinci. Sehingga mahasiswa tidak merasa bingung dengan tugas-tugas yang dilaksanakan selama PPL berlangsung. Selain itu sebaiknya ada jadwal bagi dosen koordinator untuk berkunjung ke sekolah latihan, agar tidak terjadi *miss communication* sehingga dapat mempermudah siswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di seklah latihan.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Umami
NIP. 19551105 198202 2 001

Praktikan



Aprilia Wulandari Rustvaningsih
NIM. 1401409018

REFLEKSI DIRI

Nama : Dameis Surya Anggara
NIM : 1401409169
Jurusan : PGSD

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan yang bertujuan untuk membentuk tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari dua tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I dan Praktik Pengalaman Lapangan II. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan I praktikan diberi tugas untuk mengobservasi mengenai keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib serta bidang pengelolaan dan administrasi sekolah.

Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 pada 30 Juli 2012 sampai dengan 9 september 2012 banyak pengalaman yang praktikan dapatkan terutama tentang keadaan nyata di sekolah. Pengalaman tsb merupakan bekal kita sebagai calon guru untuk memiliki 4 kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Adapun rincian yang dapat saya simpulkan berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan dalam Pembelajaran

Dalam sebuah satuan pendidikan hal yang utama adalah mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang ada. Tujuan dapat tercapai jika pembelajaran maksimal dan efektif dan begitu sebaliknya.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02, pembelajaran di SD tersebut mempunyai kelebihan dan juga kelemahan dalam pembelajaran. Kelebihan pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 adalah dalam pembelajaran guru sudah menggunakan media, alat peraga dan juga metode-metode yang membuat siswa lebih aktif. Dalam pembelajaran guru membuat suasana lebih menyenangkan misalkan dengan bernyanyi ketika siswa sudah mulai bosan terhadap pelajaran. Untuk kelas rendah pembelajaran juga sudah menerapkan pendekatan tematik dan kualitas guru yang mengajarkan dengan pendekatan tematik tersebut sangat baik.

Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran adalah ada beberapa siswa yang hiperaktif saat pembelajaran sehingga ada guru yang kesulitan dalam pengelolaan kelas. Hal tersebut dikarenakan latar belakang keluarga siswa sendiri, Namun secara mayoritas di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 sudah baik dan maksimal dalam pembelajarannya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 sudah memadai. Dari sarana prasarana pokok dan juga sarana prasarana penunjang sudah ada dan dengan kondisi baik. Sarana prasarana pokok tersebut diantaranya papan tulis, meja kursi siswa, meja guru, mushola, WC, ruang kelas, ruang guru, perpustakaan dan lapangan olahraga, semuanya layak pakai. Dan sarana prasarana penunjang diantaranya alat-alat peraga, lapangan basket, lapangan lompat jauh dll semuanya layak pakai dan berkondisi baik. Jadi

dapat disimpulkan sarana dan prasarana di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 sudah cukup dan kondisi baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Untuk memperlancar kegiatan PPL haruslah ada seorang pembimbing mahasiswa yaitu guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong yang ada di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 semuanya berkualitas dan membimbing mahasiswa dengan baik. Guru pamong tidak hanya membimbing mahasiswa yang dibimbingnya saja tapi membimbing semua mahasiswa yang memerlukan bimbingan. Begitu juga sebaliknya mahasiswa tidak hanya dibimbing oleh satu guru pamong yang berwenang tapi juga dibimbing oleh semua guru pamong yang diperlukan untuk kelancaran PPL 1 ini. Guru pamong praktikan yaitu ibu Titik Indriyani, S.PD juga sudah membimbing praktikan lewat observasi yang praktikan lakukan. Beliau mempunyai cara mengajar yang menarik khususnya bagi kelas rendah dan membuat motivasi tersendiri bagi diri praktikan

Dan dosen pembimbing kami yaitu Dra. Renggani, M.Si juga membimbing kami dengan baik. Beliau membimbing mahasiswa dengan terbuka dan bersahabat. Beliau juga memberi arahan agar PPL berjalan lancar dan sesuai rencana.

Jadi dapat disimpulkan kualitas guru pamong dan dosen pembimbing kami semuanya baik dan profesional membimbing mahasiswa PPL Unnes.

4. Kualitas Pembelajaran di SD Mitra

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses dan juga hasil. Dari segi proses dapat diukur saat pembelajaran berlangsung. Kualitas pembelajaran yang ada di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 sudah baik. Hal itu terlihat saat pembelajaran berlangsung mayoritas siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan senang. Walaupun ada beberapa siswa yang bermalasan-malasan tapi hal tersebut tidak mengganggu proses pembelajaran.

Dan dari segi hasil belajar, berdasarkan hasil belajar yang ada di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 mayoritas mempunyai nilai di atas KKM meskipun ada beberapa siswa yang belum memenuhi KKM dan hal itu adalah hal yang wajar. Tidak ada pembelajaran yang sempurna. Setiap satuan pendidikan pasti menghadapi masalah pembelajaran. Namun secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 sudah baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

sebagai calon guru yang berkualitas syarat wajib yang pertama kali harus dipenuhi adalah keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memimpin diskusi, keterampilan membimbing kelompok kecil maupun kelompok besar, keterampilan menggunakan media dan sumber ajar, keterampilan memberikan penguatan dan Keterampilan memberikan motivasi. Semua keterampilan tersebut dapat praktikan peroleh saat enam semester duduk dibangku kuliah dan dapat dijadikan bekal untuk PPL di SD mitra. Selain itu sebelum melaksanakan PPL, praaktikan juga sudah dibekali yaitu kegiatan microteaching dan juga kegiatan pembekalan PPL. Semua hal di atas merupakan upaya yang dilakukan praktikan agar dalam PPL di SD Mitra lebih percaya diri dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Namun praktikan menyadari masih banyak kekurangan dan juga keterbatasan yang ada dalam diri praktikan. Maka dari itu praktikan membutuhkan arahan dan bimbingan bagi semua guru yang ada di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Banyak pengalaman yang praktikan dapatkan setelah melakukan PPL 1 yaitu praktikan dapat mengetahui keadaan nyata di sekolah. Selama enam semester praktikan hanya memahami dan mengetahui secara teori namun setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih memahami tentang keadaan nyata di lingkungan SD dan dapat membantu praktikan untuk mempersiapkan diri melakukan PPL 2.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Mitra dan Lembaga Unnes

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas sekolah hendaknya semua pihak sekolah selalu bersemangat dan bekerja keras. Semua guru harus mempertahankan cara mengajarnya yang baik dan berkualitas dan memperbaiki hal-hal yang sekiranya kurang.

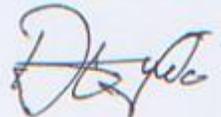
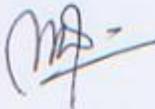
Dan untuk Lembaga Unnes tingkatkan kualitas dan kuantitas dalam mencetak lulusan baik lulusan pendidikan atau lulusan non kependidikan. Dan khususnya bagi lembaga Unnes tingkatkan terus dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan cara mencetak guru yang berkualitas, berilmu pengetahuan dan teknologi tanpa meninggalkan ketaqwaan.

Akhirnya saya mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SDN Kalibanteng Kidul 02 yang bersedia menerima kami dan memberikan bimbingan serta pengalaman yang bermanfaat.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan



Titik Indriyani, S.Pd
NIP. 19620111 199209 2 001

Dameis Surya Anggara
NIM. 1401409169

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Nurcholifah

NIM :1401409173

Prodi : PGSD, S1

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SDN Kalibanteng Kidul 02 dengan lancar. Kegiatan PPL 1 yang dimulai tanggal 30 Juli hingga tanggal 11 Agustus 2012 telah memberikan pelajaran berharga serta pengalaman langsung yang tidak pernah saya dapatkan di bangku kuliah. Hal ini tentu saja akan menjadi bekal saya untuk menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional dan berkompeten.

Kegiatan PPL 1 yang saya lakukan di SDN Kalibanteng Kidul 02 antara lain observasi dan orientasi sekolah. Observasi yang kami lakukan meliputi observasi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib sekolah, pengelolaan dan administrasi. Selain itu untuk mempererat hubungan dengan para guru serta untuk menunjukkan bakti kami di SDN Kalibanteng Kidul 02, kami juga membantu dalam beberapa kegiatan selama PPL 1. Kegiatan tersebut antara lain kegiatan latihan upacara bendera untuk peringatan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2012, kegiatan pesantren romadhon yang dilaksanakan selama enam hari yaitu tanggal 6 hingga 11 Agustus 2012, mengikuiti pengajian ramadhan bersama guru-guru se-Kecamatan Semarang Barat, serta membantu tugas guru agar proses pembelajaran di kelas tetap berjalan dengan lancar.

SDN Kalibanteng Kidul 02 yang terletak di kecamatan Semarang Barat mempunyai letak ideal untuk sebuah sekolah. Letaknya sekolah berada di tengah perkampungan dan dekat dengan jalan raya membuat sekolah ini mudah dijangkau oleh masyarakat. Tidak dekat dengan pasar dan tidak dekat dengan tempat-tempat yang membahayakan sehingga anak-anak mudah dipantau oleh guru. Walaupun tak sedikit anak yang tempat tinggalnya jauh namun memilih bersekolah di SDN Kalibanteng Kidul 02. Orang tua mereka sangat berantusias untuk mengantar dan menjemput putra putri mereka setiap hari.

Dengan kegiatan yang dilakukan dalam PPL 1 ini, saya sudah mempunyai gambaran umum tentang kondisi sekolah dan harapan saya pelaksanaan PPL 2 yang akan diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun hal-hal yang saya peroleh selama kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran yang ada di SDN Kalibanteng Kidul 02 umumnya sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan pada saat saya observasi Proses Belajar Mengajar di kelas rendah (kelas 1) dan kelas tinggi (kelas 4) guru sudah mempergunakan media pembelajaran dan menyampaikan materi kepada murid dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana Prasarana di Sekolah

Sarana dan Prasarana untuk kegiatan belajar mengajar yang ada di SDN Kalibanteng Kidul 02 sudah cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan pada setiap kelas sudah memiliki alat pembelajaran yang cukup lengkap, misalnya papan tulis, kapur, meja kursi untuk guru dan siswa, almari, penggaris.

Untuk fasilitas sekolah juga sudah tersedia UKS, laboratorium, toilet, koperasi, lapangan, dan perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing saya di sekolah sudah baik. Beliau merupakan guru senior yang sudah memiliki banyak sekali pengalaman. Tentu saja selalu mengarahkan saya pada hal-hal yang baik dan bermanfaat. Dosen pembimbing saya juga sudah cukup baik, namun karena banyaknya tugas-tugas penting lain yang harus beliau kerjakan maka pelaksanaan kunjungan ke sekolah tidak terlalu sering dilakukan.

4. Kemampuan Diri Saya

Kemampuan diri saya dalam pelaksanaan PPL 1 ini tentu saja masih banyak sekali kekurangan. Ini merupakan awal saya terjun ke lapangan sehingga masih perlu belajar banyak tentang kondisi di sekolah dalam segala bidang. Misalnya pada saat saya melakukan pembelajaran di kelas, saya masih kurang dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi dengan baik. Hal penting lain yaitu hubungan dengan guru maupun dengan murid. Dalam proses adaptasi dengan lingkungan sekolah, tak sedikit hal yang kurang etis pernah saya lakukan. Untuk itu saya mohon kesediaan bapak ibu guru untuk senantiasa membimbing saya agar saya lebih memahami semua peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah untuk kegiatan PPL selanjutnya.

5. Saran Pengembangan bagi SDN Kalibanteng Kidul 02 dan Universitas Negeri Semarang

Secara umum SDN Kalibanteng Kidul 02 merupakan sekolah yang cukup baik karena ketersediaannya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran. Namun, ada pula hal yang perlu diperbaiki yaitu penggunaan media pembelajaran yang menarik supaya lebih dioptimalkan agar siswa lebih tertarik dan perhatian siswa dapat lebih terpusat. Untuk UNNES perlu memberikan bantuan fasilitas penunjang berupa media pembelajaran seperti LCD yang dibutuhkan mahasiswa dan dosen demi kelancaran kegiatan PPL.

Akhirnya saya mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SDN Kalibanteng Kidul 02 yang bersedia menerima kami dan memberikan bimbingan serta pengalaman yang bermanfaat.

Semarang, 8 Agustus 2012

Praktikan



Siti Nurcholifah
NIM. 1401409173

Mengetahui,
Guru Pamong



Ch. Pihati, A.Ma
19521121 197401 2 002

REFLEKSI DIRI

Nama : Navisa Dewi Belladina
NIM : 1401409179
Jurusan : PGSD

Pelaksanaan PPL 1 saya dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 8 Agustus. PPL 1 saya gunakan untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan di SD saya yaitu SDN Kalibanteng Kidul 02. Pengamatan yang saya lakukan salah satunya adalah proses kegiatan belajar mengajar yang berguna untuk refleksi diri tentang refleksi kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. Karena Guru-guru di SD saya akan mengikuti UKG (Uji Kompetensi Guru) pada tanggal 2 Agustus, maka saya sempat diberi wewenang untuk mengisi di kelas 6, waktu itu mengisi mata pelajaran IPA dan mengisi dadakan di kelas 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan diberi kesempatan tersebut maka saya dapat mengenal anak kelas 1 dan juga kelas 6 dengan lebih baik.

Observasi di kelas pada tempat PPL saya dimulai pada tanggal 3 Agustus. Saya mendapat jatah observasi di kelas 4 dan kelas 5. Pada waktu itu jadwalnya adalah mata pelajaran IPA tentang Rangka. Pada kegiatan awal, siswa berdoa menggunakan bahasa Indonesia dan juga bahasa Inggris, kemudian siswa mengucapkan pancasila dan menyebutkan lambangnya. Setelah itu guru menanyakan pada siswa siapa yang hari itu tidak masuk sekolah. Pembelajaran yang dilakukan guru di kelas 4 sudah bagus, yaitu menggunakan model TPS(Think Pair Share) dan juga memanfaatkan alat peraga. Penguasaan kelas guru tersebut juga sudah bagus, hal itu terlihat apabila ada siswa yang ramai dan tidak segera mengerjakan tugas maka siswa tersebut langsung ditegur. Observasi di kelas 5 pada waktu itu adalah mata pelajaran bahasa Jawa. Guru menanyakan pada siswa siapa yang tidak mengerjakan PR, lalu ada beberapa siswa yang tidak membawa PR, kemudian Guru kelas 5 menghukum siswa dengan kegiatan yang mendidik yaitu menyuruh siswa mengerjakan PR tersebut di luar kelas. Model yang digunakan guru kelas 5 masih menggunakan model konvensional yaitu model ceramah, tetapi guru kelas 5 penguasaan kelasnya sangat bagus, apabila ada murid yang tidak focus pada pelajaran dan ramai sendiri maka guru kelas 5 langsung memanggil nama siswa tersebut dan memberikan soal agar siswa tidak ramai lagi.

Hari berikutnya tanggal 4 Agustus saya observasi di kelas 2 dan kelas 3. Di kelas 2 kegiatan awal sama dengan kelas 4. Guru di kelas 2 menggunakan model pembelajaran yang menarik, yaitu menggunakan lagu agar siswa dengan mudah dapat memahami pembelajaran. Pada waktu itu mata pelajarannya adalah bahasa Indonesia. Setelah bernyanyi siswa diberikan tugas oleh guru. Model yang digunakan adalah TPS. Tetapi beberapa siswa kelas 2 ada yang sama sekali tidak dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Kemudian saya bertanya pada siswa tersebut mengapa tidak mengerjakan dan ternyata siswa tersebut tidak bisa membaca. Di kelas 3 pada waktu itu mata pelajaran bahasa Jawa. Guru kelas 3 menyuruh saya membacakan bacaan kemudian siswa – siswa kelas 3 mengikuti saya. Siswa kelas 3 cukup bagus membaca bacaan berbahasa Jawa. Tetapi ada beberapa siswa yang membuat keributan, maka dengan segera guru kelas 3 menasehati siswa tersebut. Kegiatan akhir pembelajaran pada kelas 3 diakhiri dengan pemberian tindak lanjut berupa PR.

Kekuatan dalam pembelajaran di kelas 4 yaitu sudah melakukan apersepsi yang mengkaitkan dengan pembelajaran sebelumnya, guru menguasai kelas, merespon partisipasi siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru baik itu jawaban benar maupun jawaban

salah, guru membuat nyanyian yang sesuai dengan materi agar memudahkan pemahaman siswa, guru melibatkan siswa pada saat menerangkan materi pelajaran, guru memanfaatkan alat peraga, administrasi kelas lengkap.

Kelemahan dalam pembelajaran biasanya adalah guru yang belum menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, dalam memberikan soal evaluasi masih bersifat konvensional (ditulis di papan tulis dengan kapur), sumber belajar guru hanya 1 yaitu sama dengan buku pegangan siswa, guru masih mendominasi kelas, sehingga siswa kurang terlibat dalam pembelajaran, metode pembelajaran masih didominasi dengan menggunakan metode konvensional (ceramah).

Ketersediaan sarana serta prasarana di sekolah PPL saya cukup baik. Jumlah meja dan kursi sudah sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas. Kondisinya pun masih lumayan baik. Fasilitas di kelas selain meja kursi siswa juga ada almari buku, meja kursi guru, alat-alat kebersihan, tempat cuci tangan, papan tulis (blackboard) dan juga tempat sampah. Kondisi fasilitas tersebut cukup baik.

Kualitas yang dimiliki dosen pembimbing dan guru pamong saya, saya yakin cukup baik. Kemampuan membimbing dan mengarahkan saya pada saat pelaksanaan PPL di Kalibanteng Kidul 02 bagus dan terarah. Dosen pembimbing saya cukup baik mengarahkannya. Guru pamong saya cukup baik, pada saat saya observasi di kelas 3 saya diberi kesempatan untuk membacakan materi.

Kualitas pembelajaran di SDN Kalibanteng Kidul 02 ini menurut saya cukup baik tetapi perlu ditingkatkan. Siswa di SDN Kalibanteng Kidul 02 walaupun terkadang gaduh dan ramai tetapi sebenarnya hal tersebut dapat menjadikan hal tersebut sebagai tantangan bagi saya. Siswa di SD PPL saya cenderung mencari perhatian dengan membuat gaduh di kelas, tetapi penanganan kelas guru di SD Kalibanteng Kidul 02 bagus sekali dalam menangani siswa-siswa yang gaduh dan ramai tersebut.

Hal yang dapat diperoleh mahasiswa PGSD dengan adanya PPL 1 di SD ini yaitu dapat memperoleh pengalaman praktik mengajar secara langsung dan memperoleh ilmu yang bermanfaat untuk bekal kita melaksanakan PPL 2 dengan diberikannya amanat dari Guru agama untuk mengisi pesantren kilat di bulan Ramadhan selama 1 minggu penuh. Hal tersebut menjadikan saya lebih mengenal karakteristik siswa.

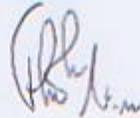
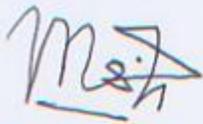
Saran pengembangan bagi sekolah yaitu, sebaiknya SDN Kalibanteng Kidul 02 menambahkan fasilitas papan pajangan. Papan pajangan ini berguna untuk menempelkan hasil karya siswa. Sebaiknya siswa yang gaduh diberikan bimbingan konseling dan lebih diperhatikan lagi. Dalam pembelajaran sebaiknya banyak menggunakan metode pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Saran pengembangan bagi universitas yaitu sejauh ini universitas cukup baik pengelolaannya dan pengorganisasiannya tentang masalah PPL.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan



Mursih, S.Pd
19610827 198304 2 007

Navisa Dewi Belladina
NIM. 1401409179

REFLEKSI DIRI

Nama : Harna Monitasari
NIM : 1401409363
Jurusan : PGSD S1

Dalam pelaksanaan PPL 1 dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, saya selaku observer mengamati proses pembelajaran di beberapa kelas sebagai refleksi kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran dalam kelas. Hampir seluruh kelas saya amati pada beberapa mata pelajaran, hanya satu kelas yakni kelas 5 belum saya amati secara penuh tetapi saya pernah sekali melihat sekilas saat pembelajaran berlangsung. Kelas yang pertama kali saya amati adalah kelas 6 saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Pembelajaran diawali dengan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan surat-surat pendek sebelum pelajaran dimulai sekitar \pm 15 menit. Hal tersebut dilakukan sebagai pembiasaan siswa-siswi dalam hal memperdalam dan menghafal ilmu agama. Disini guru juga telah menggunakan suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil. Di kelas 3, saya mengamati mata pelajaran IPA. Pembelajaran diawali dengan apersepsi tanya jawab tentang pelajaran yang akan diajarkan. Guru juga telah memanfaatkan apa yang telah ada di lingkungan sebagai model dalam pembelajaran. Disini guru juga telah menggunakan pendekatan tematik, namun pemyampaiannya masih belum terlihat menyatu antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Di kelas 2, saya mengamati mata pelajaran bahasa indonesia. Diawal pembelajaran guru membiasakan siswa untuk mengkondisikan diri, menyuarakan Pancasila dan doa serta diselingi penggunaan bahasa inggris. Ternyata hal tersebut pun juga terjadi tidak hanya di kelas 2 saja tetapi juga di kelas-kelas lainnya. Pembiasaan tersebut sangat baik diterapkan karena dapat merangsang siswa untuk dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di kelas 4 saya mengamati mata pelajaran Seni, Budaya dan Keterampilan. Sebagai mahasiswa PGSD, tentunya mengamati seluruh mata pelajaran bukanlah suatu masalah, tetapi karena mahasiswa PGSD merupakan guru kelas maka mengamati beberapa mata pelajaran tersebut sangatlah penting.

Jadi, PPL 1 yang saya lakukan di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 sangat banyak memberi pengalaman dan pelajaran yang bermanfaat.

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 secara keseluruhan cukup baik, didukung oleh guru pengajar yang berkualitas. Pembelajaran dalam kelas menyenangkan sehingga siswa pun aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan model-model pembelajaran juga telah dilakukan meskipun belum terlihat secara optimal dan menyeluruh.

Sarana dan prasarana pendukung dalam proses belajar mengajar sangatlah penting keberadaannya. Karena hal tersebut menunjang proses belajar mengajar menjadi lancar dan baik. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 berdasarkan observasi yang telah dilakukan sudah cukup memadai. Yaitu dapat terlihat dengan tersedianya ruang sekolah yang mendukung proses belajar mengajar yakni ruang kelas untuk kelas I-VI, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, kamar mandi dan WC, serta kantin sekolah. Terdapat juga lapangan untuk kegiatan upacara bendera, sekaligus untuk basket juga yang berhubungan dengan kegiatan olahraga.

Kualitas guru pamong sudah sangat baik, karena yang menjadi guru pamong adalah mereka yang syarat dengan banyak ilmu dan pengalaman sehingga menjadi panutan dan pembimbing baik untuk praktikan. Dosen pembimbing kami pun juga sudah cukup baik. Akan

tetapi beliau memiliki kesibukan yang padat lantaran tugas-tugas lain sehingga tidak terlalu sering dalam memantau.

Mengenai kualitas saya selaku observer dalam PPL 1 masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan antara lain dalam mencari data untuk penyusunan laporan PPL 1, ketika ada pemberian tugas atau diberi wewenang untuk mengajar sangat kurang dalam pengelolaan kelas maupun penyampaian materi kepada siswa.

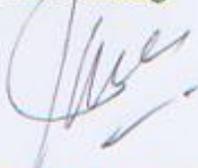
Dalam melaksanakan PPL banyak nilai dan pengalaman yang saya dapat seperti banyak mendapatkan data tentang sekolah ataupun data terkait pembelajaran seperti RPP dan Silabus.

Untuk meningkatkan kualitas serta mutu pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 hendaknya perlu ditingkatkan lagi penggunaan model –model pembelajaran serta media pembelajarannya agar kegiatan pembelajarannya dapat lebih bervariasi sehingga siswa lebih mudah memahami konsep dan motivasinya meningkat.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SD Negeri kalibanteng Kidul 02 teruslah melakukan perbaikan dalam bidang pendidikan demi mencerdaskan putra-putri bangsa.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Ch. M. Krisnowati
19530417 198201 2 004

Praktikan



Harna Monitasari
NIM. 1401409363

REFLEKSI DIRI

Nama : Silfia Ratna Oktaviana
NIM : 1401409368
Jurusan : PGSD

PPL 1 diadakan pada tanggal 30 Juli 2012-13 Agustus 2012 yang terdiri dari observasi dan orientasi. Observasi dan orientasi PPL bertempat di SD Kalibanteng Kidul 02.

Pembelajaran yang saya observasi yaitu kelas rendah kelas II dan kelas tinggi kelas V. Pada kelas II pembelajaran sudah baik dan terkondisi dengan baik. Sebelum pembelajaran dimulai siswa dikondisikan dahulu. Guru sudah menggunakan pembelajaran tematik dengan Bahasa Indonesia yaitu menulis latin yang dikaitkan dengan PKn yaitu hidup rukun. Untuk mengaktifkan siswa, siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan secara acak agar siswa lebih memperhatikan. Menulis latin dengan di dekte sehingga memerlukan waktu lebih banyak bahkan sampai istirahat. Kelemahannya adalah anak belum bisa membedakan menulis antara t dan d, p dan k,h/b, serta selalu kurang menuliskan g. pada pembelajaran kelas V yaitu mata pelajaran IPA pada jam pertama diawali salam, doa lalu presensi. Guru mengadakan apersepsi dengan mengaktifkan siswa dengan mengadakan tanya jawab pelajaran yang lalu dan mengukur ketuntasan siswa yang terbukti yang tuntas dalam materi pernafasan hanya 50% saja dengan KKM 75. Guru sudah inovatif dengan menggunakan alat peraga berupa gambar pernafasan manusia dari hidung sampai paru-paru serta cabang bronkus dan alveolus. Dalam inti materi siswa diajak untuk menjelaskan maju proses jalannya pernafasan. Pemberian tugas dengan menceritakan jalannya pernafasan berdasarkan gambar. Pengelompokkan kelas berdasarkan perbanjar. Namun dari pembelajaran dua kelas di atas guru masih menggunakan ceramah karena penting untuk pemberian materi kepada murid.

Ketersediaan sarana dan prasarana sudah lengkap yaitu ruang kelas ada 6, UKS, Lab, kantin, lapangan, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tamu, gudang, tempat parkir, musholla. Ketersediaan alat peraga IPA, matematika, buku, dll di lab dan perpustakaan. Namun kekurangannya tidak ada lab komputer karena ada pencurian sehingga komputer ditiadakan untuk sementara. Sehingga proses administrasi melalui laptop atau satu komputer dan dipegang oleh satu guru yang ditugaskan sebagai petugas administrasi merangkap guru kelas. Upacara dilakukan di lapangan oleh siswa dengan dibimbing oleh guru dan lapangan digunakan untuk olahraga.

Guru pamong yang dipilih oleh kepala SDN Kalibanteng Kidul 02 sudah memenuhi syarat menjadi guru pamong yaitu sudah mempunyai pengalaman mengajar minimal 3 tahun, berkualifikasi S1, dipilih oleh kepala sekolah dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru pamong. Guru pamong yang mengampu saya adalah Ibu Krisnowati dan akan pension pada April 2013. Beliau menguasai setiap mata pelajaran dengan baik, itu dapat dilihat pada saat beliau mengajar di kelas. Siswa memperhatikan dengan baik. Oleh karena itu, kami sebagai praktikan mendapat pengalaman dan wawasan baru yang dapat dijadikan bekal kelak pada saat kami nanti mengajar di kelas Untuk dosen pembimbing praktikan yaitu Ibu Renggani kualitasnya tidak diragukan lagi, karena sudah berpengalaman dalam membimbing, mengajar mahasiswa dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Kualitas pembelajaran di sekolah SD N Kalibanteng Kidul 02 sudah cukup baik. Ada beberapa guru yang benar-benar inovatif dalam mengembangkan pembelajaran kreatif di kelas. Seperti di kelas I guru yang bernama Bu Titik Indrayani bahkan menggunakan 6 lagu dalam

membelajarkan mata pelajaran di kelas sehingga siswa-siswa termotivasi dan bahkan mengikuti pembelajaran dengan senang. Di kelas II bu Lani tegas dan sangat memperhatikan anak-anak untuk bisa menulis dengan baik serta guru kelas IV bernama bu Riana yang telah menerapkan pembelajaran-pembelajaran inovatif di kelas misalnya TPS (Think, Pair, and Share).

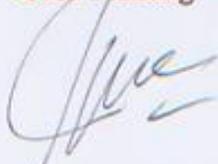
Sebelum melakukan PPL1 di sekolah masing-masing mahasiswa praktikan telah dibekali oleh microteaching, strategi belajar mengajar, manajemen sekolah, manajemen kelas, dan lain-lain di jurusan masing-masing. Sehingga mata kuliah tersebut bisa diterapkan di sekolah masing-masing untuk bisa melakukan observasi kelas maupun administrasi dan lingkungan.

nilai tambah yang bisa diperoleh siswa setelah melakukan PPL 1 adalah mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman bagaimana cara mengelola administrasi, mengelola kelas, mengajar, mengkondisikan kelas, mengetahui kondisi fisik sekolah maupun dapat mengetahui karakteristik dan kebutuhan siswanya yang akan dibutuhkan untuk melakukan PPL 2 selanjutnya dan masih banyak lagi. Mahasiswa praktikan dapat menerapkan teori apa yang telah dipelajari di bangku kuliah untuk diterapkan di sekolah dasar.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES adalah agar setelah mengetahui kondisi fisik dan sekolah diharapkan mahasiswa praktikan dapat memperbaiki beberapa kondisi lingkungan sekolah dan dapat memperbaiki metode, model, media dan proses pembelajaran di kelas.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Ch. M. Krisnowati
19530417 198201 2 004

Praktikan



Silfia Ratna Oktaviana
NIM. 1401409368

REFLEKSI DIRI

Disusun untuk memenuhi tugas Orientasi dan Observasi
Praktik Pengalaman Lapangan 1

Oleh:

Rifci Riyan Gullit

6102409048

Ari Tri Wiyoko

6102409101

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN JASMANI
SEKOLAH DASAR, S1
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

REFLEKSI DIRI

Nama : RIFCI RIYAN GULLIT
Nim : 6102409048
Prodi/Jur/Fak : GGPJSD-S1/PJKR/FIK
Sekolah Latihan : SD KALIBANTENG KIDUL 02

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra-kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL terbagi dalam 2 tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam penulisan refleksi diri ini penulis akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SD KALIBANTENG KIDUL 02, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Penjasorkes. Hasil pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes. Adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan mampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran

Sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes yang ada di SD KALIBANTENG KIDUL 02 sudah tersedia dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa lapangan yang menunjang proses pembelajaran, diantaranya yaitu lapangan basket, dan lapangan lompat jauh. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka juga akan menunjang proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong Ibu Tatik Sulistiowati, S.Pd. ialah sosok yang perlu kami/praktikan contoh dimana beliau banyak berinteraksi dan menerangkan materi pelajaran dengan jelas akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam cabang-cabang olahraga dan memiliki performen yang kuat dan tangguh dalam mengampu mata pelajaran penjasorkes. Sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL 2. Kualitas dosen pembimbing Bapak Drs. Agus Raharjo sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL 2. Dan diharapkan juga dari

nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

4. Kualitas pembelajaran di SD KALIBANTENG KIDUL 02

Kualitas pembelajaran di SD KALIBANTENG KIDUL 02 sudah berjalan cukup baik. Siswa semangat dalam proses pembelajaran, selain itu siswa juga aktif dalam menggali informasi baik dari gurunya maupun dari sumber lain.

5. Kemampuan diri praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran olahraga, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

7. Saran pengembangan bagi SD KALIBANTENG KIDUL 02 dan UNNES

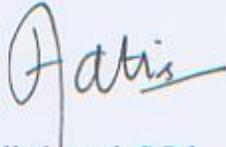
Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD KALIBANTENG KIDUL 02 yang cukup baik, perlu adanya penambahan waktu untuk ekstra kurikuler agar ketrampilan yang dimiliki siswa-siswi tersebut dapat tersalurkan dan ditingkatkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, perlu adanya pengadaan alat-alat yang menunjang PBM (khususnya penjasorkes) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal. Bagi UNNES, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional maka UNNES harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa, khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Dan menyiapkan dan meningkatkan mutu serta kualitas mahasiswa yang akan terjun kedalam dunia pendidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SD KALIBANTENG KIDUL 02 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SD KALIBANTENG KIDUL 02 jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan orientasi dan observasi di SD KALIBANTENG KIDUL 02.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Tatik Sulistiowati, S.Pd.
NIP. 19710730 200003 2 001

Praktikan



Rifci Riyan Gullit
NIM. 6102409048

REFLEKSI DIRI

Nama : Ari Tri Wiyoko
Nim : 6102409101
Prodi : PGPJSD, S1

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya kepada kita semua sehingga mahasiswa praktikan mampu menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi atas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ialah mahasiswa praktikan melakukan orientasi dan observasi di sekolah praktikan kurang lebih selama 10-15 hari. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mengetahui tentang kondisi segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah yang di gunakan untuk melakukan praktik mengajar meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan gurudan siswa, fasilitas yang ada di sekolah, tata tertib sekolah, organisasi sekolah dll. Sedangkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)2 yaitu mahasiswa praktikan mulai melakukan praktik mengajar selama kurang lebih 2 bulan di sekolah praktikan. Mahasiswa mempraktekan ilmu yang telah di ajarkan selama perkuliahan kepada peserta didik.

SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 terletak di Jl Taman Sri Rejeki III Selatan Semarang Barat kota Semarang. keberadaan SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 berada di pemukiman warga, Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I maupun Praktik Pengalaman Lapangan II mahasiswa praktikan harus ikut aktif dalam semua kegiatan yang di laksanakan oleh sekolah.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini di harapkan mahasiswa lebih memahami tentang keadaan sekolah sebelum nantinya mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan diri dan segala sesuatu untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II.

Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pembelajaran Penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik dalam semua tingkatan sekolah. Penjasorkes merupakan pelajaran yang menyenangkan dan sangat dibutuhkan oleh para siswa karena Penjasorkes itu sangat berkesinambungan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari – hari. Penjasorkes adalah salah satu bagian mata pelajaran yang sangat dibutuhkan guna menunjang kebugaran fisik siswa agar mendukung proses belajar mengajarnya. Di SD N Kalibanteng Kidul 02 terdiri dari 6 kelas yaitu kelas 1-6 Dalam Penjasorkes ada kekuatan ada pula kelemahan. Mungkin banyak orang menganggap bahwa pelajaran Penjasorkes adalah pelajaran yang mudah di ajarkan dan hanya bermain-main. Mata pelajaran penjas kalah populer di bandingkan mata pelajaran yang lain seperti Matematika, IPA dll. Dengan adanya materi penjas di sekolah membantu siswa untuk menjaga kebugaran tubuhnya, karena pembelajaran penjas lebih banyak mengandung unsur fisik.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Keberadaan Sarana dan Prasarana guna menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) di SDN Kalibanteng Kidul 02 sudah cukup memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 sangat membantu kegiatan guru dalam melakukan proses pembelajaran baik di dalam maupun luar kelas. Keadaan Lingkungan sekolah, gedung, dan tata ruang kelas sudah cukup baik. Peralatan yang di gunakan untuk proses pembelajaran penjas sudah memadai dan terpelihara dengan baik. Selain itu alat-alat peraga untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas juga cukup memadai

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas atau kemampuan seorang guru dalam melakukan kegiatan belajar akan sangat mempengaruhi keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 Guru Pamong mata pelajaran Penjasorkes ialah Tatik Sulistyowati, S.Pd dan Dosen Pembimbing adalah Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd. Setelah beberapa hari mahasiswa praktikan berada di sekolah dan melakukan observasi, konsultasi dengan guru-guru di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 bu Tatik adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik, cerdas, ramah dan perhatian kepada peserta didik. Beliau seorang guru yang sangat disiplin, beliau selalu mengajarkan kepada peserta didiknya agar selalu disiplin. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Guru pamong Penjasorkes dan Dosen Pembimbing memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan. Selain itu Guru Pamong Penjasorkes dan Dosen dan membantu mahasiswa jika mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran penjas.

Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 pada umumnya kualitas kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Selain pada mata pelajaran yang lain, dalam mata pelajaran penjas orkes pun sudah baik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah berjalan sangat efektif, karena kegiatan pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 sesuai dengan kurikulum yang ada.

Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa praktikan telah mendapatkan ilmu-ilmu dasar mengenai pembelajaran Penjasorkes pada waktu kuliah. Sebelum penerjunan ke sekolah-sekolah mahasiswa Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan sekaligus pengarahan dari pihak kampus. mahasiswa Praktikan sendiri masih sangat minim sekali pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu banyak belajar dan perlu arahan dari para guru terutama guru pamong yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan Penjasorkes. Dan di harapkan nantinya mahasiswa praktikan dapat lebih baik lagi dalam mengajar penjas.

Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1I

Banyak hal yang di peroleh mahasiswa praktikan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa praktikan menyadari bahwasannya apa yang di peroleh selama perkuliahan jauh berbeda dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Dan mahasiswa praktikan juga menemukan hal-

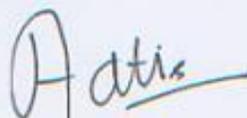
hal baru selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa masih merasa perlu belajar lagi untuk lebih baik. Keberadaan mahasiswa selama di sekolah membuat mahasiswa mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan gambaran langsung pembelajaran, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial.

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa-siswinya agar semakin lebih baik lagi, dan dalam pembelajaran pemanfaatan media pembelajaran lebih di optimalkan lagi agar tujuan dari pembelajaran dapat di capai oleh siswa. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan dalam pemberian pembekalan sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lebih di optimalkan lagi agar para mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lebih siap dan mantap untuk terjun di sekolah-sekolah. Harapana UNNES mampu mencetak guru yang profesional dan handal serta menciptakan generasi muda yang lebih handal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

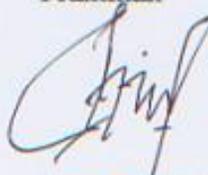
Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Tatik Sulistiowati, S.Pd.
NIP. 19710730 200003 2 001

Praktikan



Ari Tri Wiyoko
Nim. 6102409101